

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)



MATA KULIAH	:	Bahasa Indonesia
KODE MK	:	2PKUI010
SEMESTER	:	7

Tim Penyusun:

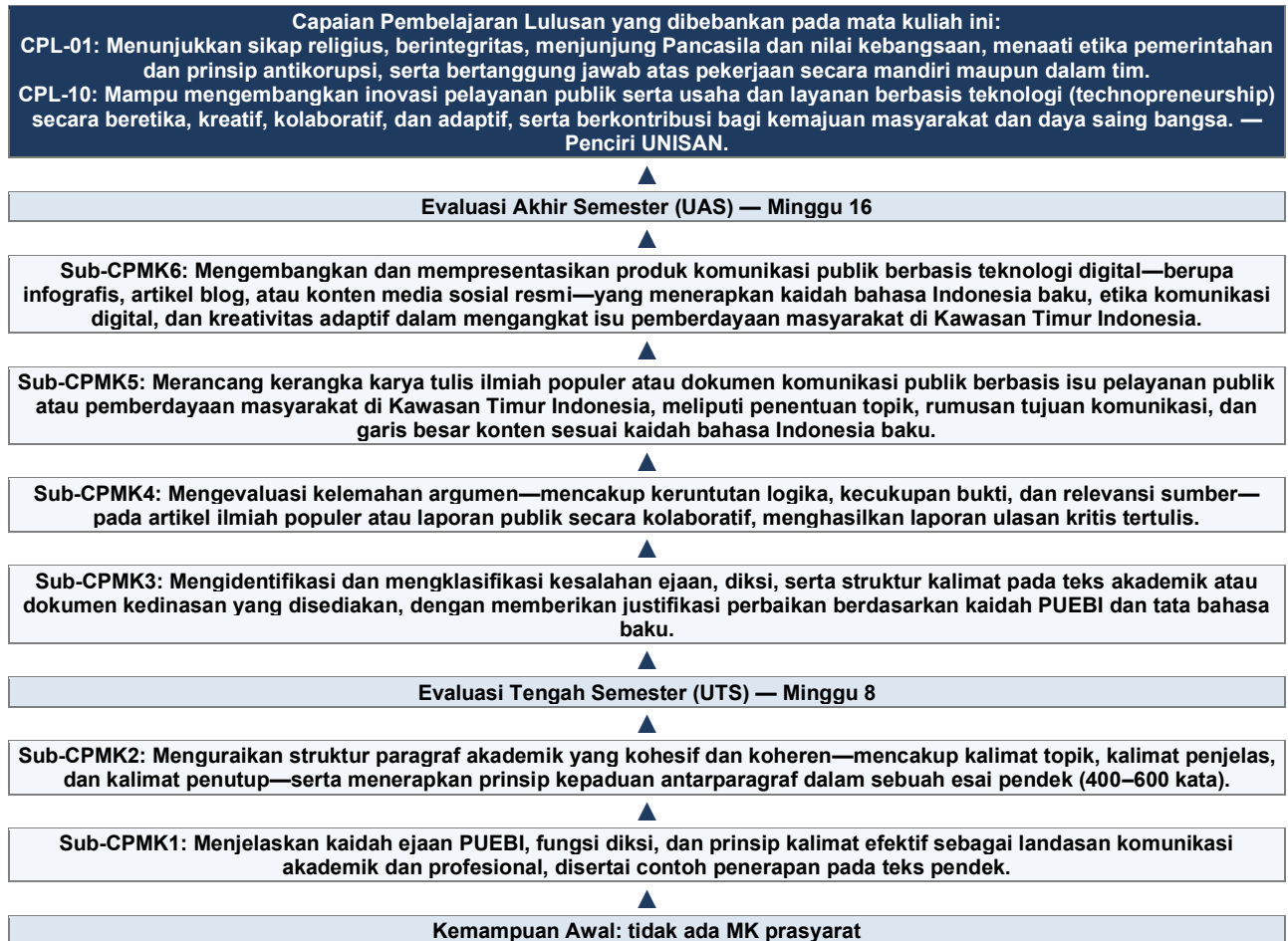
Dra. Salma P. Nua, M.Pd.

(Program Studi Ilmu Pemerintahan — Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Ichsan Gorontalo)

**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN (S1)
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
2023**

1. Analisis Pembelajaran

Diagram berikut menggambarkan keterkaitan konstruktif (constructive alignment) dari kemampuan awal, melalui Sub-CPMK secara berjenjang dan asesmen (UTS/UAS), hingga pencapaian CPL yang dibebankan pada mata kuliah ini.



2. Rencana Pembelajaran Semester

		UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN S1					Kode Dokumen RPS-2PKUI010	
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER								
MATA KULIAH (MK)		KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)		SEMESTER	Tgl Penyusunan	
Bahasa Indonesia		2PKUI010	MKWK	T=2	P=0	7	31 Mei 2023	
OTORISASI		Pengembang RPS	Koordinator RMK		Ketua PRODI			
		 Dra. Salma P. Nua, M.Pd. NIDN. 0912106702	 Dra. Salma P. Nua, M.Pd. NIDN. 0912106702		 Purwanto, S.IP., M.Si. NIDN. 0926096601			
Capaian Pembelajaran (CP)		CPL-PRODI yang dibebankan pada MK						
		CPL-01	Menunjukkan sikap religius, berintegritas, menjunjung Pancasila dan nilai kebangsaan, menaati etika pemerintahan dan prinsip antikorupsi, serta bertanggung jawab atas pekerjaan secara mandiri maupun dalam tim.					
		CPL-10	Mampu mengembangkan inovasi pelayanan publik serta usaha dan layanan berbasis teknologi (technopreneurship) secara beretika, kreatif, kolaboratif, dan adaptif, serta berkontribusi bagi kemajuan masyarakat dan daya saing bangsa. — Penciri UNISAN.					
		Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)						
		CPMK1	Mahasiswa mampu menguraikan kaidah penggunaan bahasa Indonesia baku—meliputi ejaan (PUEBI), diksi, dan struktur kalimat efektif—sebagai landasan komunikasi akademik dan profesional yang berintegritas.					
		CPMK2	Mahasiswa mampu menganalisis kesalahan berbahasa dan kelemahan argumen pada teks akademik (artikel, laporan, atau dokumen kedinasan) dengan memberikan justifikasi perbaikan berdasarkan kaidah bahasa Indonesia baku secara mandiri maupun kolaboratif.					
		CPMK3	Mahasiswa mampu menyusun karya tulis ilmiah populer atau dokumen komunikasi publik berbasis teknologi digital—seperti infografis, artikel blog, atau konten media sosial resmi instansi—yang mengangkat isu pelayanan publik atau pemberdayaan masyarakat di Kawasan Timur Indonesia, dengan menerapkan kaidah bahasa Indonesia baku, etika komunikasi, dan kreativitas adaptif.					
		Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)						
		Sub-CPMK1	Menjelaskan kaidah ejaan PUEBI, fungsi diksi, dan prinsip kalimat efektif sebagai landasan komunikasi akademik dan profesional, disertai contoh penerapan pada teks pendek.					

	Sub-CPMK2	Menguraikan struktur paragraf akademik yang kohesif dan koheren—mencakup kalimat topik, kalimat penjelas, dan kalimat penutup—serta menerapkan prinsip kepaduan antarparagraf dalam sebuah esai pendek (400–600 kata).																																					
	Sub-CPMK3	Mengidentifikasi dan mengklasifikasi kesalahan ejaan, diksi, serta struktur kalimat pada teks akademik atau dokumen kedinasan yang disediakan, dengan memberikan justifikasi perbaikan berdasarkan kaidah PUEBI dan tata bahasa baku.																																					
	Sub-CPMK4	Mengevaluasi kelemahan argumen—mencakup keruntutan logika, kecukupan bukti, dan relevansi sumber—pada artikel ilmiah populer atau laporan publik secara kolaboratif, menghasilkan laporan ulasan kritis tertulis.																																					
	Sub-CPMK5	Merancang kerangka karya tulis ilmiah populer atau dokumen komunikasi publik berbasis isu pelayanan publik atau pemberdayaan masyarakat di Kawasan Timur Indonesia, meliputi penentuan topik, rumusan tujuan komunikasi, dan garis besar konten sesuai kaidah bahasa Indonesia baku.																																					
	Sub-CPMK6	Mengembangkan dan mempresentasikan produk komunikasi publik berbasis teknologi digital—berupa infografis, artikel blog, atau konten media sosial resmi—yang menerapkan kaidah bahasa Indonesia baku, etika komunikasi digital, dan kreativitas adaptif dalam mengangkat isu pemberdayaan masyarakat di Kawasan Timur Indonesia.																																					
	Korelasi CPMK terhadap Sub-CPMK																																						
	<table><tr><td></td><td>CPMK1</td><td>CPMK2</td><td>CPMK3</td></tr><tr><td>Sub-CPMK1</td><td>√</td><td>—</td><td>—</td></tr><tr><td>Sub-CPMK2</td><td>√</td><td>—</td><td>—</td></tr><tr><td>Sub-CPMK3</td><td>—</td><td>√</td><td>—</td></tr><tr><td>Sub-CPMK4</td><td>—</td><td>√</td><td>—</td></tr><tr><td>Sub-CPMK5</td><td>—</td><td>—</td><td>√</td></tr><tr><td>Sub-CPMK6</td><td>—</td><td>—</td><td>√</td></tr><tr><td>Jumlah</td><td>2</td><td>2</td><td>2</td></tr></table>					CPMK1	CPMK2	CPMK3	Sub-CPMK1	√	—	—	Sub-CPMK2	√	—	—	Sub-CPMK3	—	√	—	Sub-CPMK4	—	√	—	Sub-CPMK5	—	—	√	Sub-CPMK6	—	—	√	Jumlah	2	2	2			
	CPMK1	CPMK2	CPMK3																																				
Sub-CPMK1	√	—	—																																				
Sub-CPMK2	√	—	—																																				
Sub-CPMK3	—	√	—																																				
Sub-CPMK4	—	√	—																																				
Sub-CPMK5	—	—	√																																				
Sub-CPMK6	—	—	√																																				
Jumlah	2	2	2																																				
Korelasi CPL terhadap Sub-CPMK																																							
	<table><tr><td></td><td>CPL-01 (%)</td><td>CPL-10 (%)</td><td>Bobot penilaian (%)</td><td>Jumlah Minggu</td></tr><tr><td>Sub-CPMK1</td><td>14</td><td></td><td>14</td><td>2</td></tr><tr><td>Sub-CPMK2</td><td>14</td><td></td><td>14</td><td>2</td></tr><tr><td>Sub-CPMK3</td><td>14</td><td></td><td>14</td><td>2</td></tr><tr><td>Sub-CPMK4</td><td>7</td><td></td><td>7</td><td>1</td></tr><tr><td>Sub-CPMK5</td><td>11</td><td>11</td><td>22</td><td>3</td></tr><tr><td>Sub-CPMK6</td><td>15</td><td>14</td><td>29</td><td>4</td></tr></table>					CPL-01 (%)	CPL-10 (%)	Bobot penilaian (%)	Jumlah Minggu	Sub-CPMK1	14		14	2	Sub-CPMK2	14		14	2	Sub-CPMK3	14		14	2	Sub-CPMK4	7		7	1	Sub-CPMK5	11	11	22	3	Sub-CPMK6	15	14	29	4
	CPL-01 (%)	CPL-10 (%)	Bobot penilaian (%)	Jumlah Minggu																																			
Sub-CPMK1	14		14	2																																			
Sub-CPMK2	14		14	2																																			
Sub-CPMK3	14		14	2																																			
Sub-CPMK4	7		7	1																																			
Sub-CPMK5	11	11	22	3																																			
Sub-CPMK6	15	14	29	4																																			

		75	25	100	14
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah Bahasa Indonesia (2 SKS) membekali mahasiswa dengan kemampuan menguraikan, menganalisis, dan menerapkan kaidah bahasa Indonesia baku—mencakup ejaan berdasarkan PUEBI, diksi, kalimat efektif, serta konvensi penulisan akademik dan dokumen kedinasan—sebagai fondasi komunikasi profesional yang berintegritas dan bertanggung jawab. Dalam peta kurikulum, mata kuliah ini berposisi sebagai penopang literasi akademik lintas program studi sekaligus wahana internalisasi nilai-nilai Pancasila, etika pemerintahan, dan prinsip antikorupsi dalam praktik berbahasa, sehingga selaras dengan CPL-01. Relevansinya dengan CPL-10 terwujud melalui penugasan berbasis proyek, di mana mahasiswa merancang karya tulis ilmiah populer atau konten komunikasi publik digital—berupa infografis, artikel blog, atau unggahan media sosial resmi instansi—yang mengangkat isu pelayanan publik atau pemberdayaan masyarakat di Kawasan Timur Indonesia secara kreatif dan adaptif. Pendekatan pembelajaran berpusat pada mahasiswa melalui Case-Based Learning dan Project-Based Learning sesuai SN-Dikti Pasal 14 dan KPT 2024, mendorong kolaborasi tim sekaligus kemandirian dalam mengedit, memvalidasi, dan mempublikasikan dokumen berbasis teknologi digital. Dengan demikian, mata kuliah ini menjadi ruang tumbuhnya semangat technopreneurship berbahasa yang etis, inovatif, dan berkontribusi bagi daya saing bangsa sesuai penciri UNISAN.				
Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	1. Kedudukan dan fungsi bahasa Indonesia; 2. Ejaan PUEBI dan penerapannya; 3. Diksi dan kalimat efektif; 4. Paragraf kohesif dan koherensif; 5. Analisis kesalahan berbahasa tulis; 6. Analisis argumen teks akademik; 7. Struktur karya tulis ilmiah populer; 8. Dokumen komunikasi publik instansi; 9. Konten digital berbasis kaidah bahasa; 10. Isu pelayanan publik Kawasan Timur Indonesia; 11. Etika komunikasi, integritas, dan kebangsaan; 12. Technopreneurship komunikasi publik digital.				
Pustaka	Utama :				
	(1) Alwi, H., Dardjowidjojo, S., Lapoliwa, H., & Moeliono, A. M. (2014). Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia. Edisi Ketiga. Balai Pustaka; (2) Finoza, L. (2013). Komposisi Bahasa Indonesia. Edisi Revisi. Diksi Insan Mulia; (3) Pusat Bahasa Kemdikbud. (2016). Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Edisi Keempat. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa; (4) Suparno & Yunus, M. (2008). Keterampilan Dasar Menulis. Universitas Terbuka; (5) Semi, M. A. (2007). Dasar-Dasar Keterampilan Menulis. Angkasa.				
	Pendukung :				
	(1) Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2022). Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) Edisi Keempat. Badan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;				

	(2) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2024). Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi (KPT) Berbasis Capaian Pembelajaran. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi; (3) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 35 Tahun 2012 tentang Pedoman Penyusunan Standar Operasional Prosedur Administrasi Pemerintahan; (4) Suhartono, S., & Suryaman, M. (2021). Literasi digital dan keterampilan menulis akademik mahasiswa: Tantangan dan peluang di era transformasi digital. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra, 21(1), 1–14; (5) Wahyuni, S. (2020). Kesalahan berbahasa Indonesia tulis mahasiswa dalam karya ilmiah: Kajian analisis kesalahan berbahasa. Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajaran, 7(2), 88–102.						
Dosen Pengampu	Dra. Salma P. Nua, M.Pd.						
Modalitas dan Matakuliah prasyarat	Modalitas: - Mata kuliah prasyarat: -						
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1,2	Sub-CPMK1: Menjelaskan kaidah ejaan PUEBI, fungsi diksi, dan prinsip kalimat efektif sebagai landasan komunikasi akademik dan profesional, disertai contoh penerapan pada teks pendek.	Mahasiswa mampu: - Menjelaskan kedudukan bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional dan bahasa negara berdasarkan dasar hukum yang berlaku (C2) - Membedakan fungsi bahasa Indonesia dalam ranah akademik, profesional, dan komunikasi publik dengan memberikan	Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Kuis lisan atau tertulis singkat (10 menit): mahasiswa mengidentifikasi fungsi bahasa Indonesia yang digunakan dalam dua penggalan teks (teks akademik dan teks media sosial instansi); dinilai berdasarkan	BP — Mekanisme kuliah: Dosen memaparkan materi kedudukan dan fungsi bahasa Indonesia menggunakan LCD proyektor; memfasilitasi diskusi kelas berbasis contoh kasus teks nyata dari instansi daerah Kawasan Timur Indonesia (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa berdiskusi kelompok kecil (3–4 orang) menganalisis	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah video pengantar (10–15 menit) yang membahas kedudukan dan fungsi bahasa Indonesia disertai contoh teks nyata dari instansi pemerintah di Kawasan Timur Indonesia; menyediakan bahan bacaan ringkas di LMS UNISAN (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi:	Bahan Kajian: - Kedudukan bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional dan bahasa negara; - Fungsi bahasa Indonesia dalam ranah akademik, profesional, dan komunikasi publik; - Ragam bahasa: formal, semiformal, dan informal; Pustaka:	14

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		contoh konkret (C2) - Menentukan ragam bahasa yang tepat (formal/semiformal/informal) sesuai konteks komunikasi yang diberikan (C3) - Menunjukkan sikap bangga menggunakan bahasa Indonesia baku dalam konteks akademik dan profesional sebagai wujud identitas kebangsaan (A2)	ketepatan identifikasi fungsi dan ragam bahasa (skor 0–10) Partisipasi kelas & laboratorium: Keaktifan dalam diskusi kelas tentang contoh penggunaan bahasa Indonesia di lingkungan instansi Kawasan Timur Indonesia; dinilai berdasarkan relevansi tanggapan, kesantunan, dan penggunaan bahasa Indonesia baku saat berbicara Tugas: Refleksi tertulis 150–200 kata: mahasiswa mengidentifikasi	penggalan teks yang disiapkan dosen, lalu mempresentasikan hasil identifikasi fungsi bahasa secara singkat di depan kelas MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: diskusi kelompok berbasis contoh teks nyata instansi lokal untuk mengidentifikasi kedudukan dan fungsi bahasa Indonesia secara kontekstual Estimasi Waktu: PB 2×50' · PT 2×60' · KM 2×60'. Tugas: Mahasiswa secara individu mencari satu contoh teks resmi dari lingkungan sekitar (surat edaran, papan pengumuman, atau unggahan media sosial instansi), kemudian menulis refleksi tertulis yang menjelaskan: (1)	Mahasiswa menonton video pengantar, membaca bahan di LMS, kemudian mengisi lembar kerja daring di Google Docs: menemukan satu contoh teks resmi dari lingkungan sekitar dan menganalisis ragam bahasa yang digunakan MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: mahasiswa menganalisis kasus nyata berupa penggalan teks resmi atau papan informasi instansi lokal untuk mengidentifikasi fungsi dan ragam bahasa yang digunakan Estimasi Waktu: PB 2×50' · PT 2×60' · KM 2×60'.	Alwi, H., Dardjowidjojo, S., Lapoliwa, H., & Moeliono, A. M. (2014); Finoza, L. (2013).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			satu contoh nyata penggunaan bahasa Indonesia yang kurang tepat di lingkungan sekitar (papan informasi, media sosial instansi, atau surat resmi) dan menjelaskan alasan ketidaktepatan tersebut berdasarkan fungsi bahasa yang dipelajari	fungsi bahasa Indonesia yang tampak dalam teks tersebut, (2) ragam bahasa yang digunakan (formal/informal), dan (3) kesesuaian ragam bahasa dengan konteks komunikasinya. Tugas dikumpulkan melalui LMS UNISAN. Deliverable: Dokumen refleksi tertulis 150–200 kata di Google Docs atau Microsoft Word, dilampiri foto atau tangkapan layar teks yang dianalisis, diunggah ke LMS UNISAN paling lambat sebelum pertemuan minggu ke-2			
			Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Latihan penyuntingan tertulis (15 menit): mahasiswa menyunting teks	BP — Mekanisme kuliah: Dosen memandu sesi penyuntingan berbasis contoh teks nyata (misalnya penggalan surat dinas atau pengumuman instansi lokal yang mengandung kesalahan ejaan dan diksi),	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah modul interaktif di LMS UNISAN yang memuat: (1) ringkasan kaidah PUEBI beserta contoh penerapannya, (2) video pendek (8–10 menit) tentang ciri diksi tepat	Bahan Kajian: • Kaidah ejaan PUEBI: penulisan huruf kapital, tanda baca, dan penulisan kata; • Diksi: ketepatan dan kesesuaian pilihan kata dalam konteks akademik	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			pendek 100 kata yang mengandung 10 kesalahan ejaan, diksi, dan kalimat tidak efektif; dinilai berdasarkan jumlah kesalahan yang berhasil diidentifikasi dan diperbaiki secara tepat (skor per item benar) Partisipasi kelas & laboratorium: Keaktifan dalam sesi peer-review antarmahasiswa saat memeriksa hasil penyuntingan rekan; dinilai berdasarkan ketepatan umpan balik yang diberikan, kesantunan komunikasi, dan penggunaan istilah kebahasaan	membahas pola kesalahan yang paling sering ditemukan, kemudian memfasilitasi sesi peer-review berpasangan (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa secara berpasangan (peer-review) saling memeriksa teks hasil suntingan masing-masing menggunakan lembar kerja penyuntingan yang disiapkan dosen; hasil peer-review didiskusikan bersama dan disimpulkan dalam pleno kelas MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning disertai peer-review: mahasiswa menganalisis kasus teks bermasalah secara berpasangan, memberikan umpan balik konstruktif, dan merevisi teks berdasarkan kaidah	dan kalimat efektif, serta (3) latihan penyuntingan mandiri berstatus otomatis (auto-graded quiz) di LMS (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa mempelajari modul dan menonton video, kemudian mengerjakan latihan penyuntingan mandiri di LMS; selanjutnya menyunting teks refleksi minggu ke-1 sendiri menggunakan KBBI Daring dan panduan PUEBI, lalu membagikan draf hasil suntingan di Google Docs untuk peer-review MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: mahasiswa menganalisis kasus teks bermasalah (mengandung kesalahan ejaan, diksi, dan kalimat	dan profesional; • Prinsip kalimat efektif: kesepadanan, kehematan, dan kejelasan; Pustaka: Pusat Bahasa Kemdikbud. (2016); Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2022); Finoza, L. (2013); Alwi, H., Dardjowidjojo, S., Lapoliwa, H., & Moeliono, A. M. (2014).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			yang tepat Tugas: Teks pendek hasil revisi: mahasiswa menyunting teks 150–200 kata buatan sendiri (melanjutkan refleksi minggu ke-1) dengan menerapkan kaidah PUEBI, diksi tepat, dan kalimat efektif; disertai catatan perubahan yang menjelaskan alasan setiap revisi (minimal 5 catatan perubahan)	PUEBI secara kolaboratif Estimasi Waktu: PB 2×50' · PT 2×60' · KM 2×60'. Tugas: Mahasiswa menyunting teks pendek 150–200 kata yang mereka tulis sendiri (dapat berupa versi yang dikembangkan dari refleksi minggu ke-1) dengan menerapkan kaidah ejaan PUEBI, pemilihan diksi yang tepat, dan prinsip kalimat efektif. Setiap perubahan yang dilakukan wajib disertai catatan revisi singkat yang menjelaskan alasan perbaikan berdasarkan kaidah kebahasaan yang berlaku. Catatan revisi minimal mencakup 5 butir perubahan. Mahasiswa diperbolehkan menggunakan KBBI Daring, Tesaurus Bahasa Indonesia Badan Bahasa, dan Generative AI sebagai alat bantu awal, namun wajib menyertakan	tidak efektif) untuk kemudian memperbaikinya secara terstruktur berdasarkan kaidah PUEBI Estimasi Waktu: PB 2×50' · PT 2×60' · KM 2×60'.		

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				deklarasi penggunaan AI dan memverifikasi secara mandiri setiap keluaran AI terhadap kaidah PUEBI. Deliverable: Dokumen dua kolom di Google Docs atau Microsoft Word: kolom kiri memuat teks asli (sebelum disunting) dan kolom kanan memuat teks hasil suntingan, dilengkapi tabel catatan revisi minimal 5 butir; diunggah ke LMS UNISAN paling lambat sebelum pertemuan minggu ke-3			
3,4	Sub-CPMK2: Menguraikan struktur paragraf akademik yang kohesif dan koheren—mencakup kalimat topik, kalimat penjelas, dan kalimat penutup—serta menerapkan prinsip kepaduan antarparagraf dalam sebuah esai pendek (400–600 kata).	Mahasiswa mampu: • Mengidentifikasi kalimat topik, kalimat penjelas, dan kalimat penutup dalam paragraf akademik yang diberikan secara tepat (C4) • Membedakan paragraf yang kohesif dan paragraf yang tidak	Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Latihan identifikasi tertulis (10 menit): mahasiswa diberikan dua paragraf (satu kohesif, satu tidak kohesif) dan	BP — Mekanisme kuliah: Dosen memaparkan struktur paragraf akademik menggunakan contoh teks nyata (paragraf dari artikel ilmiah populer bertema Kawasan Timur Indonesia); memandu latihan identifikasi bersama di kelas menggunakan LCD proyektor, kemudian	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah video penjelasan (10–12 menit) tentang struktur paragraf akademik—mencakup fungsi kalimat topik, kalimat penjelas, kalimat penutup, dan piranti kohesi—disertai contoh paragraf berlabel anotasi; materi diunggah di LMS UNISAN (via	Bahan Kajian: • Struktur paragraf akademik: kalimat topik, kalimat penjelas, dan kalimat penutup; • Piranti kohesi: kata hubung, kata ganti, pengulangan kata kunci, dan elipsis;	14

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		kohesif berdasarkan penggunaan piranti kohesi (kata hubung, kata ganti, pengulangan kata kunci) pada contoh teks yang disediakan (C4) • Menyusun satu paragraf akademik utuh (80–120 kata) yang memuat kalimat topik, minimal tiga kalimat penjelas, dan kalimat penutup dengan menggunakan piranti kohesi yang tepat (C3) • Mengevaluasi kualitas kohesi dan koherensi paragraf milik rekan menggunakan rubrik yang ditetapkan dan memberikan umpan balik tertulis yang spesifik (C5)	diminta menandai kalimat topik, kalimat penjelas, serta kalimat penutup, lalu menjelaskan piranti kohesi yang digunakan atau yang hilang; dinilai berdasarkan ketepatan identifikasi dan kelengkapan penjelasan Partisipasi kelas & laboratorium: Keterlibatan aktif dalam sesi peer-review paragraf antarmahasiswa; dinilai berdasarkan kualitas umpan balik tertulis yang diberikan (spesifik, mengacu kaidah kohesi-koherensi, dan disampaikan	memfasilitasi sesi peer-review berpasangan (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa secara berpasangan saling membaca dan mengevaluasi paragraf yang telah didraf masing-masing menggunakan rubrik kohesi-koherensi yang disiapkan dosen; hasil evaluasi dibahas dalam pleno singkat untuk menyimpulkan ciri paragraf akademik yang baik MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning disertai peer-review: analisis kasus paragraf nyata secara berpasangan, pemberian umpan balik terstruktur, dan revisi bersama berdasarkan prinsip kohesi dan	LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa menonton video, kemudian mengerjakan latihan daring di LMS: menganalisis dua paragraf contoh dengan mengisi lembar identifikasi struktur dan piranti kohesi di Google Docs; selanjutnya mendraf satu paragraf orisinal dan membagikannya di folder Google Docs bersama untuk peer-review awal MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: mahasiswa menganalisis kasus paragraf akademik nyata yang diambil dari jurnal atau karya tulis mahasiswa terdahulu untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan	• Prinsip koherensi: kesatuan gagasan dan keterpaduan logis antarkalimat dalam paragraf; Pustaka: Finoza, L. (2013); Suparno & Yunus, M. (2008); Semi, M. A. (2007).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			dengan santun) serta kesediaan menerima masukan secara terbuka Tugas: Satu paragraf akademik orisinal 80–120 kata bertema isu pendidikan atau pelayanan publik di Kawasan Timur Indonesia, dilengkapi anotasi mandiri yang menandai kalimat topik, kalimat penjelas, kalimat penutup, dan piranti kohesi yang digunakan (minimal 3 piranti kohesi ditandai dan diberi label)	koherensi Estimasi Waktu: PB 2×50' · PT 2×60' · KM 2×60'. Tugas: Mahasiswa menyusun satu paragraf akademik orisinal sepanjang 80–120 kata dengan topik yang berkaitan dengan isu pendidikan atau pelayanan publik di Kawasan Timur Indonesia. Paragraf wajib memuat kalimat topik yang jelas, minimal tiga kalimat penjelas yang mendukung kalimat topik secara logis, dan kalimat penutup yang merangkum atau menegaskan kembali gagasan utama. Setelah menyusun paragraf, mahasiswa membuat anotasi mandiri dengan menandai dan memberi label pada: (1) kalimat topik, (2) setiap kalimat penjelas beserta fungsinya, (3) kalimat penutup, dan (4) minimal tiga piranti kohesi yang digunakan	struktur paragraf secara terstruktur Estimasi Waktu: PB 2×50' · PT 2×60' · KM 2×60'.		

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				(misalnya kata hubung, kata ganti, atau pengulangan kata kunci). Tugas dikumpulkan melalui LMS UNISAN dan akan digunakan sebagai bahan untuk pengembangan esai pada minggu ke-4. Deliverable: Dokumen Google Docs atau Microsoft Word berisi satu paragraf akademik 80–120 kata beserta tabel anotasi mandiri (empat kolom: nomor kalimat, teks kalimat, fungsi dalam paragraf, piranti kohesi yang digunakan); diunggah ke LMS UNISAN paling lambat sebelum pertemuan minggu ke-4			
			Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Analisis teks singkat (15 menit): mahasiswa	BP — Mekanisme kuliah: Dosen memandu analisis bersama terhadap satu contoh esai pendek menggunakan LCD proyektor (identifikasi tesis, transisi	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah panduan penyusunan esai akademik pendek di LMS UNISAN (mencakup: cara merumuskan tesis,	Bahan Kajian: • Kepaduan antarpagraf: piranti transisi dan penanda kohesi lintas paragraf;	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			diberikan esai pendek 300 kata yang memiliki masalah kepaduan antarparagraf; mahasiswa menandai bagian yang tidak koheren dan menuliskan saran perbaikan berupa piranti transisi atau restrukturisasi kalimat topik; dinilai berdasarkan ketepatan identifikasi masalah dan relevansi saran perbaikan Partisipasi kelas & laboratorium: Keterlibatan aktif dalam sesi peer-review esai antarmahasiswa (baik luring maupun daring);	antarparagraf, dan simpulan); selanjutnya memfasilitasi sesi peer-review esai antar kelompok kecil (3–4 orang) menggunakan rubrik esai akademik yang telah disiapkan (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa dalam kelompok kecil saling membaca draf esai rekan, mengisi rubrik peer-review, dan memberikan umpan balik tertulis spesifik; setiap mahasiswa kemudian merevisi draf esainya berdasarkan masukan yang diterima dan mencatat butir-butir revisi yang dilakukan MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning disertai peer-review kolaboratif: kelompok kecil berfungsi sebagai	strategi transisi antarparagraf, dan ciri simpulan yang efektif) disertai contoh esai beranotasi; membuka forum diskusi daring untuk tanya jawab seputar proses penyusunan esai (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa membaca panduan dan contoh esai beranotasi di LMS; menyusun kerangka esai di Google Docs dan berbagi tautan dengan dosen untuk mendapat umpan balik awal sebelum pertemuan luring; setelah mendapat masukan, mahasiswa mengembangkan kerangka menjadi draf esai lengkap MP — Metode Pembelajaran:	• Struktur esai akademik: tesis, pengembangan argumen, dan simpulan; • Proses penulisan esai: kerangka, draf, peer-review, dan revisi; Pustaka: Finoza, L. (2013); Suparno & Yunus, M. (2008); Semi, M. A. (2007); Alwi, H., Dardjowidjojo, S., Lapoliwa, H., & Moeliono, A. M. (2014).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			dinilai berdasarkan kelengkapan umpan balik menggunakan rubrik esai, kualitas masukan yang diberikan, dan etika komunikasi saat menyampaikan penilaian kepada rekan Tugas: Esai akademik pendek 400–600 kata bertema isu pelayanan publik atau pendidikan di Kawasan Timur Indonesia, disusun secara individual; terdiri atas minimal tiga paragraf (pembuka dengan tesis, isi, dan penutup); dilampiri kerangka esai	komunitas editorial yang saling menilai dan memperbaiki esai berdasarkan rubrik esai akademik, kemudian setiap individu merevisi produk akhirnya secara mandiri Estimasi Waktu: PB 2×50' · PT 2×60' · KM 2×60'. Tugas: Mahasiswa menyusun esai akademik pendek 400–600 kata secara individual dengan tema isu pelayanan publik atau pendidikan di Kawasan Timur Indonesia. Esai wajib terdiri atas minimal tiga paragraf: paragraf pembuka yang memuat pernyataan tesis yang jelas, satu atau dua paragraf isi yang mengembangkan argumen secara kohesif dengan piranti transisi antarparagraf yang tepat, dan paragraf penutup yang menegaskan kembali tesis serta menyimpulkan isi esai. Penyusunan	Project-Based Learning: mahasiswa mengerjakan proyek penyusunan esai akademik pendek secara bertahap (kerangka, draf, revisi pasca-peer-review) sebagai produk nyata yang mencerminkan penguasaan kohesi dan koherensi tulisan akademik Estimasi Waktu: PB 2×50' · PT 2×60' · KM 2×60'.		

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			awal dan catatan revisi pasca-peer-review (minimal 3 butir revisi yang dilakukan berdasarkan masukan rekan)	dilakukan dalam dua tahap: (1) pengumpulan kerangka esai (tesis, poin-poin paragraf, dan simpulan) sebelum sesi peer-review luring, dan (2) pengumpulan esai final beserta catatan revisi setelah sesi peer-review. Paragraf yang telah disusun pada minggu ke-3 dapat diintegrasikan sebagai salah satu paragraf isi esai ini. Mahasiswa dapat memanfaatkan Generative AI untuk brainstorming awal, namun wajib menyertakan deklarasi penggunaan AI dan memastikan seluruh isi esai merupakan hasil penulisan mandiri yang telah diverifikasi terhadap kaidah PUEBI, diksi, dan kalimat efektif. Deliverable: Dua berkas yang diunggah ke LMS UNISAN: (1) kerangka esai satu halaman (diunggah sebelum sesi luring minggu ke-4) dan			

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				(2) esai final 400–600 kata dalam format Google Docs atau Microsoft Word disertai tabel catatan revisi pasca-peer-review minimal 3 butir (diunggah paling lambat tiga hari setelah pertemuan luring minggu ke-4)			
5,6	Sub-CPMK3: Mengidentifikasi dan mengklasifikasi kesalahan ejaan, diksi, serta struktur kalimat pada teks akademik atau dokumen kedinasan yang disediakan, dengan memberikan justifikasi perbaikan berdasarkan kaidah PUEBI dan tata bahasa baku.	Mahasiswa mampu: • Mengidentifikasi minimal 10 kesalahan ejaan (huruf kapital, tanda baca, penulisan kata) pada teks akademik atau dokumen kedinasan yang disediakan berdasarkan kaidah PUEBI • Mengklasifikasi kesalahan yang ditemukan ke dalam kategori: kesalahan ejaan, kesalahan diksi, dan kesalahan struktur kalimat secara tepat	Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Kuis identifikasi kesalahan berbahasa: mahasiswa diberikan teks pendek berisi kesalahan ejaan dan diksi, dinilai berdasarkan ketepatan identifikasi (minimal 80% kesalahan terdeteksi) dan ketepatan justifikasi kaidah PUEBI	BP — Mekanisme kuliah: Dosen memfasilitasi sesi anotasi bersama menggunakan LCD proyektor dengan menampilkan teks yang sama; memandu diskusi klasifikasi kesalahan per kategori; memberikan umpan balik langsung atas hasil identifikasi mahasiswa; menegaskan kaidah PUEBI yang paling sering dilanggar dalam konteks dokumen kedinasan di Kawasan Timur Indonesia (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi:	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah teks akademik atau dokumen kedinasan otentik yang mengandung kesalahan ejaan, diksi, dan struktur kalimat ke LMS UNISAN; menyediakan panduan anotasi digital dan rubrik klasifikasi kesalahan; membuka forum diskusi untuk tanya jawab kaidah PUEBI (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa mengunduh teks dari LMS, membaca dan menandai kesalahan	Bahan Kajian: • Analisis kesalahan berbahasa tulis: ejaan, diksi, dan struktur kalimat; • Kaidah PUEBI: penulisan huruf, kata, tanda baca, dan unsur serapan; • Identifikasi dan klasifikasi kesalahan pada teks akademik dan dokumen kedinasan; Pustaka: Pusat Bahasa Kemdikbud (2016); Badan Pengembangan dan	14

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		- Memberikan justifikasi perbaikan atas setiap kesalahan yang diidentifikasi dengan menyertakan rujukan pasal atau ketentuan PUEBI yang relevan - Menulis kalimat perbaikan yang benar untuk setiap kesalahan yang ditemukan sesuai tata bahasa baku	Partisipasi kelas & laboratorium: Keaktifan berdiskusi dalam sesi anotasi teks bersama: mahasiswa memberikan pendapat berargumen tentang jenis kesalahan dan dasar koreksinya, menunjukkan kejujuran akademik dengan tidak menyalin anotasi kelompok lain Tugas: Lembar anotasi teks: mahasiswa mengidentifikasi, mengklasifikasi, dan membenarkan kesalahan pada satu teks akademik atau dokumen	Mahasiswa mempresentasikan hasil anotasi mandiri, membandingkan temuan antar kelompok, dan menyepakati justifikasi perbaikan yang paling tepat berdasarkan PUEBI; melakukan revisi lembar anotasi berdasarkan diskusi kelas MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: diskusi analisis kasus kesalahan berbahasa secara berpasangan dan pleno kelas, dipandu dengan pertanyaan pemandu (guiding questions) tentang jenis dan dampak kesalahan terhadap makna teks Estimasi Waktu: PB 2×50' · PT 2×60' · KM 2×60'. Tugas: Mahasiswa secara individual mengerjakan	menggunakan fitur komentar di Google Docs atau Microsoft 365, lalu mengunggah lembar anotasi digital sebelum sesi sinkron; memanfaatkan KBBI Daring dan PUEBI Daring untuk verifikasi diksi MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: mahasiswa menganalisis kasus teks nyata berisi kesalahan berbahasa secara mandiri sebelum sesi sinkron, membangun kemampuan deteksi berbasis bukti Estimasi Waktu: PB 2×50' · PT 2×60' · KM 2×60'.	Pembinaan Bahasa (2022); Alwi, H., Dardjowidjojo, S., Lapoliwa, H., & Moeliono, A. M. (2014); Wahyuni, S. (2020).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			kedinasan yang disediakan dosen (panjang teks 300-400 kata, lembar anotasi maksimal 2 halaman A4)	lembar anotasi atas teks akademik atau dokumen kedinasan yang diberikan dosen. Tugas mencakup: (1) mengidentifikasi seluruh kesalahan ejaan, diksi, dan struktur kalimat; (2) mengklasifikasikan setiap kesalahan ke dalam tiga kategori; (3) menuliskan kalimat atau kata yang diperbaiki beserta justifikasi kaidah PUEBI atau tata bahasa baku yang menjadi dasar koreksi. Penggunaan alat bantu AI generatif wajib dideklarasikan dan hasil AI wajib diverifikasi secara mandiri sesuai Pedoman UNISAN. Deliverable: Lembar anotasi teks dalam format tabel (kolom: nomor, kutipan kesalahan, kategori kesalahan, perbaikan, justifikasi kaidah) dikumpulkan melalui LMS UNISAN, maksimal 2 halaman A4, format .docx atau .pdf			

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Tidak ada tes tulis tersendiri pada minggu ini; penilaian melekat pada kualitas dokumen suntingan yang dihasilkan, dinilai menggunakan rubrik: ketuntasan penyuntingan (0 kesalahan tersisa), ketepatan kaidah PUEBI yang dirujuk, dan kejelasan justifikasi perubahan Partisipasi kelas & laboratorium: Kualitas umpan balik peer-review: mahasiswa memberikan komentar tertulis	BP — Mekanisme kuliah: Dosen memandu sesi peer-review tatap muka: mahasiswa menukar dokumen suntingan dan memberikan umpan balik lisan dan tertulis; dosen mengambil tiga sampel hasil suntingan mahasiswa untuk dibahas bersama di kelas menggunakan LCD proyektor; menekankan nilai Integrity dalam proses penyuntingan (tidak mengubah makna asli teks, jujur mencantumkan setiap perubahan) (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa mempresentasikan keputusan penyuntingan yang paling sulit atau diperdebatkan dalam kelompok kecil; mendiskusikan perbedaan tafsir kaidah antar kelompok; menyepakati	BP — Mekanisme kuliah: Dosen membagikan teks yang lebih kompleks (dokumen kedinasan instansi publik Kawasan Timur Indonesia yang dianonimkan) melalui LMS UNISAN beserta rubrik penyuntingan; membuka sesi konsultasi asinkron melalui forum LMS untuk pertanyaan teknis kaidah; mengunggah video singkat (10-15 menit) tentang strategi penyuntingan sistematis (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa menyunting teks menggunakan fitur Track Changes di Google Docs atau Microsoft 365, lalu berbagi dokumen kepada pasangan peer-review; memberikan komentar tertulis pada	Bahan Kajian: • Teknik penyuntingan teks akademik dan dokumen kedinasan berbasis PUEBI; • Prosedur peer-review dan umpan balik berbasis kaidah bahasa; • Analisis kesalahan berbahasa tulis: strategi deteksi dan koreksi sistematis; Pustaka: Pusat Bahasa Kemdikbud (2016); Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (2022); Alwi, H., Dardjowidjojo, S., Lapoliwa, H., & Moeliono, A. M. (2014); Wahyuni, S. (2020); Finoza, L. (2013).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			yang spesifik, berbasis kaidah, dan konstruktif kepada minimal satu teman sebaya; dinilai dari kedalaman argumentasi, bukan dari banyaknya komentar; aspek Harmony dalam kolaborasi suntingan dinilai oleh dosen Tugas: Dokumen suntingan lengkap: teks asli + teks revisi + lembar perbandingan perubahan, panjang teks suntingan 400-600 kata, maksimal 4 halaman A4 total	standar suntingan berdasarkan PUEBI dan tata bahasa baku sebagai kesimpulan kelas MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning dengan kolaborasi peer-review: diskusi kelompok kecil dan pleno untuk menyepakati standar penyuntingan berbasis kaidah Estimasi Waktu: PB 2×50' · PT 2×60' · KM 2×60'. Tugas: Mahasiswa secara individual menyunting teks akademik atau dokumen kedinasan yang diberikan dosen (panjang 400-600 kata) menggunakan fitur Track Changes. Tugas mencakup: (1) menghasilkan teks revisi yang bebas kesalahan ejaan, diksi, dan struktur kalimat; (2) menyusun	dokumen teman; merevisi dokumen sendiri berdasarkan umpan balik yang diterima; mengumpulkan versi final ke LMS MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning dengan peer-review: mahasiswa menganalisis kasus teks bermasalah secara nyata, berkolaborasi dalam penyuntingan berbasis kaidah, dan saling memberikan umpan balik terstruktur Estimasi Waktu: PB 2×50' · PT 2×60' · KM 2×60'.		

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				lembar perbandingan before-after yang merinci setiap perubahan beserta justifikasi kaidah; (3) memberikan umpan balik tertulis atas hasil suntingan satu teman sebaya. Semua proses mengacu pada PUEBI dan tata bahasa baku. Deklarasi penggunaan AI generatif wajib dicantumkan jika digunakan. Deliverable: Satu berkas PDF atau .docx berisi: (a) teks asli ber-Track Changes, (b) teks revisi bersih, (c) lembar perbandingan perubahan dalam format tabel, dan (d) umpan balik peer-review tertulis untuk dokumen teman sebaya; dikumpulkan melalui LMS UNISAN			
7	Sub-CPMK4: Mengevaluasi kelemahan argumen—mencakup keruntutan logika, kecukupan bukti, dan relevansi sumber—pada	Mahasiswa mampu: • Mengevaluasi keruntutan logika argumen pada artikel	Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja:	BP — Mekanisme kuliah: Dosen memfasilitasi presentasi singkat tiap kelompok (5-7 menit)	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah dua artikel ilmiah populer atau laporan publik	Bahan Kajian: • Struktur argumen: klaim, bukti, dan penalaran dalam teks	7

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	artikel ilmiah populer atau laporan publik secara kolaboratif, menghasilkan laporan ulasan kritis tertulis.	ilmiah populer atau laporan publik yang disediakan dengan mengidentifikasi premis, klaim, dan simpulan secara eksplisit • Menganalisis kecukupan bukti yang digunakan penulis untuk mendukung klaim utama, termasuk relevansi dan kredibilitas sumber yang dikutip • Mendeteksi kelemahan argumen seperti generalisasi berlebihan, kesalahan logika (logical fallacy), atau ketidaksesuaian antara data dan simpulan • Menyusun laporan ulasan kritis tertulis secara kolaboratif yang memuat evaluasi terstruktur atas argumen teks,	Tidak ada tes tulis tersendiri; penilaian melekat pada kualitas laporan ulasan kritis kelompok, dinilai menggunakan rubrik: ketajaman identifikasi kelemahan argumen, kecukupan bukti pendukung evaluasi, keruntutan logika laporan ulasan, dan ketepatan rekomendasi perbaikan Partisipasi kelas & laboratorium: Kontribusi aktif dalam diskusi kelompok selama sesi evaluasi argumen bersama: mahasiswa menyampaikan pendapat berbasis	tentang temuan evaluasi argumen; memandu diskusi pleno untuk membandingkan evaluasi antar kelompok terhadap artikel yang sama; memberikan umpan balik tentang standar ulasan kritis akademik dan perbedaannya dengan opini biasa (tatap muka di kelas). MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning dengan presentasi dan diskusi pleno: kelompok menyajikan hasil evaluasi argumen, kelompok lain memberikan tanggapan kritis berbasis teks Estimasi Waktu: PB 2×50' · PT 2×60' · KM 2×60'. Tugas: Kelompok (3-4 mahasiswa) memilih satu dari dua artikel ilmiah populer atau laporan	pilihan (salah satunya berkaitan dengan isu pelayanan publik Kawasan Timur Indonesia) ke LMS UNISAN beserta panduan analisis argumen (kerangka claim-evidence-reasoning); membuka forum diskusi asinkron untuk konsultasi kelompok (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa membaca artikel yang dipilih kelompok, mengisi lembar pra-analisis secara individual sebelum sesi sinkron (mengidentifikasi klaim utama dan bukti pendukung), lalu berkolaborasi melalui Google Docs untuk menyusun draf laporan ulasan kritis bersama	akademik populer; • Evaluasi keruntutan logika dan kecukupan bukti pada teks publik; • Analisis argumen teks akademik dan laporan publik; • Kelemahan argumen: generalisasi, logical fallacy, dan disonansi data-simpulan; Pustaka: Finoza, L. (2013); Semi, M. A. (2007); Suparno & Yunus, M. (2008); Suhartono, S., & Suryaman, M. (2021).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		dilengkapi rekomendasi perbaikan yang beralasan	bukti teks, menghargai perspektif berbeda (Harmony), dan menghindari penilaian subjektif tanpa dasar tekstual; dosen menilai kualitas argumentasi lisan, bukan frekuensi bicara Tugas: Laporan ulasan kritis kelompok (3-4 orang): evaluasi argumen satu artikel ilmiah populer atau laporan publik yang disediakan, panjang 600-800 kata, format akademik dengan bagian: ringkasan teks, evaluasi keruntutan logika, evaluasi	publik yang disediakan dosen, lalu menyusun laporan ulasan kritis tertulis. Laporan memuat: (1) ringkasan klaim utama teks (100-150 kata); (2) evaluasi keruntutan logika argumen disertai kutipan teks sebagai bukti; (3) evaluasi kecukupan dan relevansi bukti yang digunakan penulis; (4) identifikasi minimal dua kelemahan argumen yang spesifik; (5) rekomendasi perbaikan argumen yang beralasan. Setiap anggota kelompok mencantumkan kontribusi masing-masing pada lembar pernyataan kontribusi. Deliverable: Laporan ulasan kritis tertulis (600-800 kata) dalam format .docx atau .pdf, dilengkapi lembar pernyataan kontribusi anggota kelompok, dikumpulkan melalui LMS UNISAN; slide presentasi (maksimal 8 slide) untuk sesi luring	MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning kolaboratif: kelompok menganalisis kasus teks nyata berisi argumen publik, mendistribusikan peran analisis (logika, bukti, sumber), dan mengintegrasikan temuan dalam laporan bersama Estimasi Waktu: PB 2×50' · PT 2×60' · KM 2×60'.		

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			kecukupan bukti, identifikasi kelemahan, dan rekomendasi				
8		Mahasiswa mampu: • Mengidentifikasi dan mengklasifikasi kesalahan ejaan, diksi, dan struktur kalimat pada teks yang disediakan secara akurat berdasarkan kaidah PUEBI (capaian Minggu 5-6) • Memberikan justifikasi perbaikan kesalahan berbahasa dengan merujuk ketentuan PUEBI dan tata bahasa baku secara tepat • Mengevaluasi kelemahan argumen pada penggalan teks akademik populer dengan mengidentifikasi klaim, bukti, dan kelemahan	Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Ujian Tengah Semester tertulis (60-90 menit): mencakup soal analisis kesalahan berbahasa pada teks pendek (identifikasi, klasifikasi, dan koreksi berbasis PUEBI) serta soal evaluasi argumen pada penggalan teks akademik populer (identifikasi kelemahan logika dan bukti); penilaian berbasis rubrik dengan bobot ketepatan kaidah 50%, kelengkapan	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mendistribusikan soal UTS di kelas, mengawasi pelaksanaan ujian sesuai tata tertib akademik UNISAN, dan memberikan klarifikasi teknis jika ada pertanyaan tentang instruksi soal (bukan substansi jawaban); mengumpulkan lembar jawaban pada akhir sesi (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa mengerjakan soal UTS secara individual menggunakan kemampuan analisis dan penyuntingan yang telah dibangun selama Minggu 1-7; menuliskan respons dengan bahasa Indonesia baku sesuai kaidah yang	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah informasi teknis UTS (cakupan materi, format soal, dan tata tertib) ke LMS UNISAN minimal tiga hari sebelum pelaksanaan; menyediakan kisi-kisi cakupan materi (bukan soal atau kunci jawaban) untuk panduan belajar mandiri mahasiswa (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa mengakses kisi-kisi cakupan materi di LMS dan melakukan review mandiri atas seluruh materi Minggu 1-7: catatan anotasi teks, lembar suntingan, dan laporan ulasan kritis kelompok sebagai bahan	Bahan Kajian: • Review terpadu: ejaan PUEBI dan penerapannya (Minggu 1-2); • Review terpadu: diksi dan kalimat efektif (Minggu 3-4); • Review terpadu: analisis kesalahan berbahasa tulis (Minggu 5-6); • Review terpadu: analisis argumen teks akademik (Minggu 7); Pustaka: Pusat Bahasa Kemdikbud (2016); Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (2022); Alwi, H.,	—

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		logika secara terstruktur (capaian Minggu 7) • Menyusun respons tertulis yang runtut, kohesif, dan sesuai kaidah bahasa Indonesia baku sebagai bukti penguasaan terpadu capaian Minggu 1-7	analisis 30%, dan kejelasan penulisan respons 20% Partisipasi kelas & laboratorium: Tidak berlaku pada sesi UTS; integritas akademik selama ujian (tidak menyontek, tidak menggunakan sumber tidak sah) menjadi prasyarat keabsahan hasil ujian sesuai nilai Integrity UNISAN Tugas: Lembar jawaban UTS yang dikerjakan secara individual di kelas, dikumpulkan pada akhir sesi ujian	telah dipelajari MP — Metode Pembelajaran: Asesmen sumatif individual: ujian tertulis terpadu mencakup analisis kesalahan berbahasa dan evaluasi argumen teks Estimasi Waktu: PB 2×50' · PT 2×60' · KM 2×60'. Tugas: Tidak ada penugasan baru pada minggu UTS. Mahasiswa mempersiapkan diri secara mandiri dengan mereview seluruh materi Minggu 1-7, khususnya kaidah PUEBI, teknik identifikasi dan koreksi kesalahan berbahasa, serta kerangka evaluasi argumen yang telah dipraktikkan pada Minggu 5-7. Deliverable: Lembar jawaban UTS tertulis dikerjakan dan	persiapan ujian MP — Metode Pembelajaran: Belajar mandiri terstruktur (self-directed review): mahasiswa merangkum dan mengkonsolidasikan capaian belajar sebelum ujian Estimasi Waktu: PB 2×50' · PT 2×60' · KM 2×60'.	Dardjowidjojo, S., Lapoliwa, H., & Moeliono, A. M. (2014); Finoza, L. (2013); Wahyuni, S. (2020); Semi, M. A. (2007).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				dikumpulkan di kelas pada sesi ujian			
9,10,11	Sub-CPMK5: Merancang kerangka karya tulis ilmiah populer atau dokumen komunikasi publik berbasis isu pelayanan publik atau pemberdayaan masyarakat di Kawasan Timur Indonesia, meliputi penentuan topik, rumusan tujuan komunikasi, dan garis besar konten sesuai kaidah bahasa Indonesia baku.	Mahasiswa mampu: • Mengidentifikasi perbedaan struktur karya tulis ilmiah populer dan dokumen komunikasi publik instansi berdasarkan kaidah bahasa Indonesia baku • Menentukan topik yang relevan dengan isu pelayanan publik atau pemberdayaan masyarakat di Kawasan Timur Indonesia disertai justifikasi urgensi • Merumuskan tujuan komunikasi yang spesifik dan terukur sesuai sasaran pembaca karya tulis ilmiah populer atau dokumen komunikasi publik	Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Kuis identifikasi struktur: mahasiswa diberikan dua contoh teks (satu karya ilmiah populer, satu dokumen komunikasi publik instansi) dan diminta menandai komponen struktural masing-masing serta menjelaskan perbedaannya; dinilai berdasarkan ketepatan identifikasi komponen dan kejelasan penjelasan	BP — Mekanisme kuliah: Dosen memfasilitasi sesi presentasi mini (5 menit per kelompok kecil) di mana mahasiswa memaparkan topik yang dipilih, tujuan komunikasi, dan draft outline; dosen memberikan umpan balik langsung tentang kesesuaian struktur dengan kaidah dan relevansi isu lokal (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa bekerja dalam kelompok kecil (3-4 orang) melakukan peer-review silang atas draft outline masing-masing anggota menggunakan lembar kriteria yang disediakan dosen; setiap mahasiswa merevisi outline berdasarkan masukan rekan sebelum	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah video kuliah singkat (10-15 menit) yang membandingkan struktur karya tulis ilmiah populer dan dokumen komunikasi publik instansi disertai contoh teks nyata dari Kawasan Timur Indonesia; dosen membuka forum diskusi di LMS dengan pertanyaan pemantik tentang urgensi isu lokal yang layak diangkat (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa menyimak video, membaca contoh teks yang diunggah di LMS, lalu merespons pertanyaan pemantik di forum diskusi dengan mengemukakan satu isu pelayanan publik atau	Bahan Kajian: • Struktur karya tulis ilmiah populer; • Dokumen komunikasi publik instansi; • Isu pelayanan publik Kawasan Timur Indonesia; Pustaka: Finoza (2013); Semi (2007); Suparno & Yunus (2008); Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 35 Tahun 2012.	22

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		Menyusun garis besar konten (outline) minimal tiga level hierarki yang mencerminkan alur argumen logis dan kohesif	perbedaan Partisipasi kelas & laboratorium: Keaktifan dalam diskusi kelas berbasis kasus teks nyata dari instansi Kawasan Timur Indonesia: frekuensi kontribusi, ketepatan referensi kaidah bahasa, dan sikap menghargai pendapat rekan (nilai Harmony) Tugas: Dokumen prakarsa proyek: lembar penetapan topik (1 paragraf justifikasi urgensi isu lokal), rumusan tujuan komunikasi (1-2 kalimat spesifik), dan outline tiga	dikumpulkan MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning: mahasiswa mulai mengerjakan proyek individu penyusunan kerangka karya tulis ilmiah populer atau dokumen komunikasi publik; sesi luring digunakan untuk konsultasi terbimbing dan peer-review kelompok yang mencerminkan nilai Harmony dalam kolaborasi penyuntingan Estimasi Waktu: PB 2×50' · PT 2×60' · KM 2×60'. Tugas: Setiap mahasiswa menyusun dokumen prakarsa proyek yang memuat: (1) pernyataan topik disertai satu paragraf justifikasi urgensi isu pelayanan publik atau pemberdayaan masyarakat di Kawasan Timur	pemberdayaan masyarakat di Kawasan Timur Indonesia yang akan dijadikan topik proyek; memanfaatkan KBBI Daring untuk verifikasi diksi dalam respons MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: mahasiswa menganalisis dua contoh teks nyata (satu karya ilmiah populer dari jurnal atau majalah sains populer, satu dokumen komunikasi publik instansi pemerintah daerah di Kawasan Timur Indonesia) untuk mengekstrak pola struktur yang kemudian dijadikan acuan menyusun outline proyek masing-masing Estimasi Waktu: PB 2×50' · PT 2×60' · KM 2×60'.		

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			level hierarki; panjang keseluruhan 1-2 halaman A4	Indonesia, (2) rumusan tujuan komunikasi yang menyebut sasaran pembaca dan pesan utama secara spesifik, dan (3) outline tiga level hierarki (bab, sub-bab, sub-sub-bab) yang menunjukkan alur argumen logis. Topik wajib berkaitan dengan konteks lokal Kawasan Timur Indonesia. Penggunaan Generative AI untuk brainstorming awal diperbolehkan dengan kewajiban deklarasi penggunaan dan verifikasi mandiri atas seluruh konten. Deliverable: Satu dokumen prakarsa proyek (format .docx atau .pdf, 1-2 halaman A4, huruf Times New Roman 12pt, spasi 1,5) diunggah ke LMS paling lambat akhir pekan perkuliahan ke-9; disertai lembar deklarasi penggunaan AI apabila dimanfaatkan			

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Tidak ada tes terpisah pada minggu ini; penilaian dilakukan melalui tugas draf tertulis Partisipasi kelas & laboratorium: Keaktifan dalam sesi workshop penulisan: frekuensi pertanyaan substantif kepada dosen dan kontribusi dalam sesi peer-review kelompok; sikap terbuka menerima dan memberi umpan balik konstruktif mencerminkan nilai Harmony	BP — Mekanisme kuliah: Dosen memfasilitasi workshop penulisan di kelas: 20 menit presentasi teknik pengembangan paragraf kohesif dengan contoh langsung di layar, dilanjutkan 60 menit sesi penulisan terbimbing di mana dosen berkeliling memberikan umpan balik langsung atas draf yang sedang dikerjakan mahasiswa (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa membawa draf yang telah dikerjakan secara daring; dalam sesi luring, mahasiswa melanjutkan penulisan dan penyuntingan mandiri menggunakan panduan PUEBI, kemudian berpasangan untuk melakukan peer-review fokus pada penanda kohesi dan kalimat efektif dengan	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah modul panduan pengembangan paragraf dalam karya tulis ilmiah populer ke LMS, disertai contoh beranotasi yang menandai penanda kohesi dan kalimat efektif; dosen membuka sesi tanya jawab asinkron melalui forum LMS selama 48 jam (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa membaca modul dan contoh beranotasi, kemudian mengembangkan draf bagian pendahuluan dan dua sub-bagian isi berdasarkan outline yang telah disetujui pada minggu ke-9; mahasiswa menggunakan KBBI Daring dan Tesaurus Bahasa Indonesia Badan Bahasa untuk verifikasi	Bahan Kajian: • Paragraf kohesif dan koherensif; • Diksi dan kalimat efektif; • Ejaan PUEBI dan penerapannya; • Struktur karya tulis ilmiah populer; Pustaka: Alwi, Dardjowidjojo, Lapoliwa, & Moeliono (2014); Finoza (2013); Pusat Bahasa Kemdikbud (2016); Suparno & Yunus (2008); Wahyuni (2020).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			dan Integrity Tugas: Draf awal karya tulis ilmiah populer atau dokumen komunikasi publik: bagian pendahuluan dan minimal dua sub-bagian isi yang telah disunting mandiri; panjang 600-900 kata tidak termasuk judul dan outline	menggunakan lembar periksa yang disediakan dosen MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning dengan peer-review terstruktur: setiap pasangan mahasiswa saling menandai kesalahan ejaan PUEBI, diksi tidak baku, dan kalimat tidak efektif dalam draf rekan menggunakan lembar periksa berwarna; temuan direfleksikan secara kolektif di akhir sesi selama 10 menit Estimasi Waktu: PB 2×50' · PT 2×60' · KM 2×60'. Tugas: Setiap mahasiswa mengembangkan draf awal karya tulis ilmiah populer atau dokumen komunikasi publik yang memuat: (1) bagian pendahuluan yang berisi konteks isu Kawasan	diksi, serta mengajukan pertanyaan substantif di forum LMS MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning: mahasiswa melanjutkan pengerjaan proyek individu dengan fokus pada penulisan draf; dosen memberikan scaffold melalui contoh beranotasi yang mendorong mahasiswa menganalisis dan meniru pola penulisan yang baik (pendekatan berbasis contoh kasus nyata) Estimasi Waktu: PB 2×50' · PT 2×60' · KM 2×60'.		

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				Timur Indonesia, tujuan komunikasi, dan pernyataan posisi penulis, serta (2) minimal dua sub-bagian isi yang memuat data atau fakta relevan dengan isu yang dipilih. Draf wajib telah melalui penyuntingan mandiri menggunakan daftar periksa PUEBI. Mahasiswa melampirkan catatan singkat (100-150 kata) yang menjelaskan perubahan yang dilakukan saat menyunting draf pertama sebagai bukti proses berpikir reflektif (nilai Integrity). Deliverable: Satu file draf awal (format .docx, 600-900 kata tidak termasuk judul dan outline, Times New Roman 12pt, spasi 1,5) beserta catatan refleksi penyuntingan (100-150 kata pada halaman terakhir) diunggah ke LMS paling lambat akhir pekan perkuliahan ke-10			

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Tidak ada tes terpisah; penilaian dilakukan melalui produk karya tulis final dan rubrik penyuntingan Partisipasi kelas & laboratorium: Kualitas umpan balik tertulis yang diberikan kepada rekan dalam sesi peer-review: spesifisitas temuan, ketepatan rujukan kaidah, dan sikap komunikasi yang konstruktif (nilai Harmony dan Service) Tugas:	BP — Mekanisme kuliah: Dosen membuka sesi penyuntingan kolaboratif: 15 menit penjelasan penggunaan rubrik analisis kesalahan dengan contoh konkret di layar proyektor, dilanjutkan 70 menit sesi peer-review terstruktur di mana setiap mahasiswa menerima umpan balik tertulis dari rekan menggunakan rubrik, kemudian melakukan revisi langsung (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa saling menukarkan draf dan mengisi lembar kerja analisis kesalahan secara tertulis dengan menyebut nomor baris, jenis kesalahan, dan saran perbaikan; setelah menerima kembali draf beranotasi, mahasiswa merevisi dan	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah rubrik analisis kesalahan berbahasa tulis ke LMS yang mencakup empat dimensi (ejaan PUEBI, diksi, kalimat efektif, koherensi antarpagraf) disertai panduan cara penggunaannya; dosen membuka sesi konsultasi daring via LMS atau video call terjadwal untuk mahasiswa yang memerlukan bimbingan revisi (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa menggunakan rubrik analisis kesalahan untuk menelaah draf sendiri secara mandiri sebelum sesi luring, mencatat temuan pada lembar kerja; mahasiswa mengunggah draf terbaru ke folder berbagi di LMS	Bahan Kajian: • Analisis kesalahan berbahasa tulis; • Ejaan PUEBI dan penerapannya; • Diksi dan kalimat efektif; • Paragraf kohesif dan koherensif; • Struktur karya tulis ilmiah populer; Pustaka: Alwi, Dardjowidjojo, Lapoliwa, & Moeliono (2014); Pusat Bahasa Kemdikbud (2016); Finoza (2013); Wahyuni (2020); Semi (2007).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			Karya tulis ilmiah populer atau dokumen komunikasi publik final beserta lembar kerja analisis kesalahan; karya tulis 800-1200 kata tidak termasuk daftar pustaka; lembar analisis kesalahan menampilkan minimal 10 temuan kesalahan dari proses peer-review disertai perbaikan	menyempurnakan karya tulis menjadi versi final di sesi yang sama atau menyelesaikannya sebagai tugas lanjutan MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning dengan peer-review menggunakan rubrik: sesi dirancang agar mahasiswa menghayati proses editorial nyata yang mencerminkan nilai Integrity dalam ketepatan pengutipan dan penggunaan kaidah bahasa, serta nilai Nationalism dalam penggunaan bahasa Indonesia baku sebagai ekspresi identitas profesional Estimasi Waktu: PB 2×50' · PT 2×60' · KM 2×60'. Tugas: Setiap mahasiswa menghasilkan karya tulis	agar dapat diakses pasangan peer-review sebelum pertemuan tatap muka MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning berbasis draf sendiri: setiap draf mahasiswa diperlakukan sebagai kasus nyata yang dianalisis secara sistematis menggunakan rubrik; proses ini melatih kemampuan analisis kritis (C4) terhadap produk tulisan nyata Estimasi Waktu: PB 2×50' · PT 2×60' · KM 2×60'.		

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				ilmiah populer atau dokumen komunikasi publik final tentang isu pelayanan publik atau pemberdayaan masyarakat di Kawasan Timur Indonesia. Karya tulis harus memuat pendahuluan, minimal tiga sub-bagian isi, dan penutup dengan simpulan serta saran komunikasi yang actionable. Mahasiswa juga mengumpulkan lembar kerja analisis kesalahan yang menampilkan minimal 10 temuan dari proses peer-review (kolom: nomor baris, kesalahan asli, jenis kesalahan, perbaikan, dan rujukan kaidah). Integritas akademik dijaga melalui kewajiban deklarasi apabila Generative AI digunakan dalam proses penyempurnaan draf. Deliverable: Dua file: (1) karya tulis final (format .docx, 800-1200 kata tidak			

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				termasuk daftar pustaka, Times New Roman 12pt, spasi 1,5) dan (2) lembar kerja analisis kesalahan (format .docx atau .pdf, tabel minimal 10 baris) — keduanya diunggah ke LMS paling lambat akhir pekan perkuliahan ke-11			
12,13,14,15	Sub-CPMK6: Mengembangkan dan mempresentasikan produk komunikasi publik berbasis teknologi digital—berupa infografis, artikel blog, atau konten media sosial resmi—yang menerapkan kaidah bahasa Indonesia baku, etika komunikasi digital, dan kreativitas adaptif dalam mengangkat isu pemberdayaan masyarakat di Kawasan Timur Indonesia.	Mahasiswa mampu: - Merancang konsep konten komunikasi publik digital (infografis, artikel blog, atau konten media sosial resmi instansi) yang mengangkat isu pemberdayaan masyarakat di Kawasan Timur Indonesia dengan menetapkan sasaran audiens, pesan utama, dan platform yang tepat - Mengembangkan teks konten digital yang menerapkan kaidah bahasa Indonesia baku,	Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Tidak ada tes terpisah; penilaian dilakukan melalui produk konten digital dan presentasi Partisipasi kelas & laboratorium: Kualitas partisipasi dalam sesi presentasi dan tanya jawab: kemampuan mengajukan pertanyaan substantif kepada	BP — Mekanisme kuliah: Dosen membuka sesi produksi dan presentasi: 20 menit pengantar tentang etika komunikasi digital dan technopreneurship komunikasi publik, dilanjutkan 50 menit sesi presentasi di mana setiap mahasiswa atau kelompok kecil memaparkan produk konten digital final selama 5-7 menit termasuk tanya jawab; dosen mengisi rubrik penilaian produk digital secara langsung (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi:	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah panduan produksi konten digital berbasis kaidah bahasa ke LMS yang memuat: (1) perbedaan ragam bahasa formal dan semiformal pada berbagai platform digital instansi, (2) prinsip etika komunikasi digital, dan (3) contoh konten komunikasi publik instansi Kawasan Timur Indonesia yang baik dan yang perlu diperbaiki; dosen membuka forum LMS untuk konsultasi konsep konten (via LMS; sinkron/asinkron).	Bahan Kajian: - Konten digital berbasis kaidah bahasa; - Dokumen komunikasi publik instansi; - Isu pelayanan publik Kawasan Timur Indonesia; - Etika komunikasi, integritas, dan kebangsaan; - Technopreneurship komunikasi publik digital; Pustaka:	29

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		ragam komunikasi publik, dan etika komunikasi digital sesuai konteks platform yang dipilih - Memproduksi konten digital final menggunakan perangkat desain berbasis daring yang memadukan ketepatan kaidah kebahasaan, kreativitas visual, dan relevansi isu lokal Kawasan Timur Indonesia - Mempresentasikan dan mempertahankan pilihan konsep, kaidah kebahasaan, dan nilai etis konten digital di hadapan kelompok dengan argumentasi yang sistematis	presenter lain, sikap apresiatif terhadap karya rekan, serta kejujuran dalam mengakui proses kreatif dan penggunaan AI (nilai Integrity dan Harmony) Tugas: Satu produk konten komunikasi publik digital final (infografis satu halaman, atau artikel blog 400-600 kata, atau satu set konten media sosial terdiri dari tiga unggahan berkaitan) beserta satu dokumen konsep konten (150-200 kata) yang menjelaskan pilihan topik, sasaran audiens,	Mahasiswa menyiapkan produk konten digital final dan dokumen konsep; saat presentasi mahasiswa menjelaskan pilihan isu lokal, kaidah kebahasaan yang diterapkan, platform yang dipilih, serta nilai etis konten; mahasiswa lain mengisi lembar apresiasi dan catatan saran singkat untuk presenter; sesi ditutup dengan refleksi bersama tentang peran bahasa Indonesia baku dalam komunikasi publik digital yang profesional dan berkarakter kebangsaan (nilai Nationalism) MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning berbasis presentasi produk: mahasiswa mempresentasikan karya nyata yang telah diproduksi, mempertahankan pilihan kebahasaan dan konsep di	Mekanisme & materi: Mahasiswa mempelajari panduan dan menganalisis contoh konten yang diunggah dosen; mahasiswa menyusun konsep konten digital (150-200 kata) yang menetapkan topik, sasaran audiens, platform, pesan utama, dan gaya bahasa yang akan digunakan; konsep diunggah ke LMS untuk mendapat persetujuan dosen sebelum produksi; penggunaan Canva atau Adobe Express untuk eksplorasi awal tata letak MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: mahasiswa menganalisis contoh konten komunikasi publik nyata dari instansi pemerintah daerah di Kawasan Timur Indonesia untuk mengidentifikasi praktik	Finoza (2013); Pusat Bahasa Kemdikbud (2016); Suhartono & Suryaman (2021); Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 35 Tahun 2012; Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (2022).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			platform, dan justifikasi kaidah kebahasaan yang diterapkan	hadapan kelompok; proses ini mengintegrasikan dimensi technopreneurship komunikasi publik digital dan nilai Creativity, Service, serta Nationalism secara terpadu Estimasi Waktu: PB 2×50' · PT 2×60' · KM 2×60'. Tugas: Setiap mahasiswa memproduksi satu konten komunikasi publik digital yang mengangkat isu pemberdayaan masyarakat atau pelayanan publik di Kawasan Timur Indonesia. Pilihan format: (a) infografis satu halaman ukuran A3 atau format media sosial landscape/portrait, (b) artikel blog 400-600 kata dengan judul menarik dan struktur teras-tubuh-penutup, atau (c) satu set konten media sosial resmi instansi terdiri dari tiga unggahan berkaitan dengan teks pendamping	baik dan pelanggaran kaidah kebahasaan, lalu menjadikan temuan tersebut sebagai landasan merancang konten sendiri yang lebih baik (nilai Creativity dan Adaptability) Estimasi Waktu: PB 2×50' · PT 2×60' · KM 2×60'.		

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				masing-masing. Seluruh teks dalam konten wajib menerapkan kaidah bahasa Indonesia baku sesuai PUEBI dan diksi yang tepat. Mahasiswa melampirkan dokumen konsep konten (150-200 kata) yang menjelaskan justifikasi pilihan topik, sasaran audiens, platform, gaya bahasa, dan deklarasi penggunaan Generative AI apabila dimanfaatkan dalam proses kreatif. Deliverable: Dua file diunggah ke LMS paling lambat sebelum sesi presentasi pekan ke-12: (1) produk konten digital final (format .pdf untuk infografis; .docx atau .pdf untuk artikel blog; format gambar .jpg atau .png untuk set konten media sosial) dan (2) dokumen konsep konten (format .docx atau .pdf, 150-200 kata) beserta deklarasi penggunaan AI apabila relevan			

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Tidak ada tes tertulis pada minggu ini; penilaian diarahkan pada kualitas draf rancangan konten digital yang mencakup ketepatan kaidah bahasa (PUEBI, diksi, kalimat efektif), relevansi isu lokal Kawasan Timur Indonesia, dan koherensi pesan yang disampaikan Partisipasi kelas & laboratorium: Aktif dalam sesi diskusi perancangan konsep bersama kelompok;	BP — Mekanisme kuliah: Dosen memfasilitasi sesi presentasi konsep singkat tiap kelompok (masing-masing 5–7 menit), memberikan umpan balik langsung terkait kesesuaian kaidah bahasa, relevansi isu, dan kelayakan format digital, serta mengarahkan revisi prioritas sebelum minggu produksi (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa mempresentasikan draf konsep menggunakan proyektor, merespons umpan balik dosen dan rekan sekelas, mencatat poin revisi, dan menyepakati pembagian tugas produksi antar anggota kelompok	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah panduan perancangan konten digital ke LMS, menyajikan video penjelasan singkat tentang prinsip komunikasi publik digital berbasis kaidah bahasa Indonesia, dan membuka forum diskusi untuk konsultasi pemilihan tema isu lokal Kawasan Timur Indonesia (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa mengunduh panduan dari LMS, menelusuri contoh infografis dan artikel blog instansi pemerintah sebagai referensi, berdiskusi dalam forum LMS mengenai pemilihan isu dan platform, lalu mengunggah draf konsep	Bahan Kajian: • Konten digital berbasis kaidah bahasa Indonesia baku; • Prinsip etika komunikasi digital dan tanggung jawab penulis; • Isu pemberdayaan masyarakat Kawasan Timur Indonesia sebagai topik komunikasi publik; • Adaptasi ragam bahasa untuk platform digital instansional; Pustaka: Pusat Bahasa Kemdikbud (2016); Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (2022); Finoza (2013); Suhartono & Suryaman (2021).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			menunjukkan sikap kolaboratif dalam menyepakati tema, format, dan pembagian peran produksi; menyampaikan argumentasi kreatif secara santun dan konstruktif Tugas: Draf konsep konten digital: dokumen rancangan 1–2 halaman (format Google Docs atau Word) yang memuat judul konten, platform sasaran, isu pemberdayaan yang diangkat, kerangka pesan (poin utama dan sub-pesan), serta prototipe awal berupa sketsa	MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning: presentasi konsep berbasis kelompok dilanjutkan sesi umpan balik terstruktur untuk memperbaiki rancangan sebelum tahap produksi Estimasi Waktu: PB 2×50' · PT 2×60' · KM 2×60'. Tugas: Setiap kelompok (3–4 mahasiswa) menyusun draf konsep produk komunikasi publik digital yang mengangkat satu isu pemberdayaan masyarakat di Kawasan Timur Indonesia. Draf mencakup: (1) judul konten dan platform yang dipilih (infografis di media sosial, artikel blog instansi, atau konten carousel), (2) identifikasi audiens sasaran dan tujuan komunikasi, (3) kerangka pesan utama dengan	awal sebelum pertemuan luring MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning: mahasiswa secara berkelompok merancang konsep produk komunikasi publik digital dengan bimbingan asinkron dosen melalui forum LMS Estimasi Waktu: PB 2×50' · PT 2×60' · KM 2×60'.		

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			layout infografis atau kerangka artikel blog; dilengkapi pernyataan deklarasi penggunaan AI jika relevan	memperhatikan diksi baku dan etika komunikasi digital, (4) prototipe sketsa tata letak visual atau kerangka tulisan, dan (5) pernyataan deklarasi penggunaan AI generatif jika digunakan dalam proses brainstorming. Draf dikonsultasikan via forum LMS sebelum dipresentasikan di kelas. Deliverable: Dokumen draf konsep konten digital 1–2 halaman (PDF atau DOCX) diunggah ke LMS paling lambat H-1 sebelum pertemuan luring, dilengkapi sketsa prototipe layout (boleh foto coretan tangan atau file Canva draf); satu file per kelompok			
			Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Tidak ada tes tertulis; penilaian diarahkan pada	BP — Mekanisme kuliah: Dosen memfasilitasi sesi peer-review terstruktur: tiap kelompok secara bergantian memaparkan produk V1 (3–5 menit),	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah rubrik penilaian konten digital ke LMS, menyediakan panduan peer-review berbasis	Bahan Kajian: • Produksi konten digital berbasis kaidah ejaan PUEBI dan diksi baku;	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			kualitas produk konten digital yang dihasilkan mencakup empat dimensi: ketepatan kaidah bahasa Indonesia baku (ejaan, diksi, kalimat efektif), kreativitas penyajian visual atau naratif, relevansi dan kedalaman isu pemberdayaan masyarakat Kawasan Timur Indonesia, serta etika komunikasi digital yang diterapkan Partisipasi kelas & laboratorium: Aktif memberikan umpan balik tertulis yang konstruktif dan spesifik dalam sesi peer-review antar kelompok;	kelompok peninjau menyampaikan umpan balik mengacu rubrik (kebahasaan, kreativitas, relevansi isu lokal, etika digital), dosen merangkum pola kesalahan umum dan memberikan penekanan kaidah bahasa yang perlu diperbaiki (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa mempresentasikan produk V1 menggunakan proyektor, mencatat umpan balik peer-review secara tertulis, berdiskusi untuk menyepakati revisi prioritas, dan mulai mengerjakan perbaikan konten menuju versi final pada minggu berikutnya MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning dengan peer-review: presentasi produk	kaidah bahasa dan etika komunikasi, serta membuka sesi tanya jawab asinkron melalui forum LMS untuk konsultasi teknis produksi konten (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa mengunduh rubrik dan panduan peer-review dari LMS, mengerjakan produksi konten digital menggunakan Canva, Google Docs, atau perangkat lunak desain pilihan, lalu mengunggah produk V1 ke LMS sebelum sesi peer-review luring; mahasiswa juga menelaah konten kelompok lain yang ditugaskan untuk diriviu MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning: produksi mandiri konten	• Teknik penyuntingan dan peer-review konten komunikasi publik; • Kreativitas adaptif dalam penyajian pesan publik digital; • Etika komunikasi digital: verifikasi informasi, deklarasi AI, dan tanggung jawab penulis; Pustaka: Pusat Bahasa Kemdikbud (2016); Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (2022); Finoza (2013); Alwi, Dardjowidjojo, Lapoliwa, & Moeliono (2014); Suhartono & Suryaman (2021).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			menunjukkan sikap terbuka menerima masukan; berkontribusi merata dalam proses produksi kelompok Tugas: Produk konten digital versi pertama (V1) dan lembar peer-review: (1) file konten digital siap-tayang (PNG/PDF untuk infografis, DOCX/link untuk artikel blog, atau file desain Canva untuk konten media sosial); (2) lembar peer-review terisi untuk satu konten kelompok lain (format disediakan dosen di LMS),	dilanjutkan sesi umpan balik berbasis rubrik yang mendorong kolaborasi dan refleksi kebahasaan antar kelompok Estimasi Waktu: PB 2×50' · PT 2×60' · KM 2×60'. Tugas: Setiap kelompok memproduksi konten komunikasi publik digital (infografis, artikel blog, atau konten media sosial resmi) berdasarkan draf konsep yang telah direvisi pada Minggu 13. Konten harus menerapkan kaidah bahasa Indonesia baku (ejaan PUEBI, diksi tepat, kalimat efektif), menyertakan informasi yang akurat dan terverifikasi, serta mencantumkan deklarasi penggunaan AI generatif jika digunakan. Setelah mengunggah produk V1, setiap kelompok mengisi lembar peer-review untuk satu konten kelompok lain	digital berbasis kelompok dengan asistensi asinkron dosen dan kolaborasi menggunakan perangkat cloud Estimasi Waktu: PB 2×50' · PT 2×60' · KM 2×60'.		

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			maksimal 1 halaman per kelompok	yang ditugaskan, mencakup penilaian ketepatan kaidah bahasa, kejelasan pesan, kreativitas visual, dan relevansi isu pemberdayaan Kawasan Timur Indonesia. Deliverable: Dua berkas diunggah ke LMS: (1) file produk konten digital V1 (PNG, PDF, DOCX, atau link Canva) paling lambat H-1 sebelum pertemuan luring; (2) lembar peer-review terisi (format PDF atau DOCX) dikumpulkan di akhir sesi luring; satu set berkas per kelompok			
			Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Tidak ada tes tertulis; penilaian berpusat pada produk konten digital final dengan rubrik empat dimensi: (1) ketepatan	BP — Mekanisme kuliah: Dosen memfasilitasi presentasi final tiap kelompok (masing-masing 7–10 menit, termasuk 2–3 menit tanya jawab), memberikan penilaian menggunakan rubrik empat dimensi, merangkum capaian pembelajaran semester	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah instruksi presentasi final dan format refleksi tertulis ke LMS, menyediakan rubrik penilaian final yang dapat diakses mahasiswa, serta membuka kanal pengumpulan produk final dan refleksi di LMS	Bahan Kajian: • Presentasi dan publikasi konten digital komunikasi publik berbasis kaidah bahasa Indonesia baku; • Evaluasi dan refleksi produk komunikasi publik digital;	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			kaidah bahasa Indonesia baku (ejaan PUEBI, diksi, kalimat efektif, kohesi)—bobot utama; (2) kreativitas dan kualitas visual atau naratif; (3) relevansi dan dampak pesan terhadap isu pemberdayaan masyarakat Kawasan Timur Indonesia; (4) etika komunikasi digital termasuk akurasi informasi dan deklarasi AI Partisipasi kelas & laboratorium: Aktif dalam sesi tanya jawab setelah presentasi kelompok lain; memberikan tanggapan yang spesifik, sopan, dan berbasis	secara keseluruhan, dan menegaskan relevansi kaidah bahasa Indonesia baku dalam komunikasi profesional dan publik (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa mempresentasikan produk konten digital final menggunakan proyektor, merespons pertanyaan dan umpan balik dosen serta rekan secara argumentatif, menyimak rangkuman capaian semester, dan mengumpulkan refleksi tertulis individual di LMS MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning: presentasi dan demonstrasi produk final diikuti refleksi pembelajaran berbasis pengalaman proyek sebagai sintesis kompetensi semester	(via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa mengunduh rubrik penilaian final, menyelesaikan revisi produk konten digital berdasarkan umpan balik Minggu 14, menyusun refleksi tertulis individual, dan mengunggah keduanya ke LMS sebelum pertemuan luring MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning: finalisasi produk dan refleksi mandiri berbasis umpan balik iteratif sebagai penutup siklus proyek semester Estimasi Waktu: PB 2×50' · PT 2×60' · KM 2×60'.	• Technopreneurship komunikasi publik digital: inovasi pesan berbasis isu lokal Kawasan Timur Indonesia; • Etika komunikasi, integritas, dan kebanggaan berbahasa Indonesia dalam komunikasi profesional; Pustaka: Pusat Bahasa Kemdikbud (2016); Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (2022); Finoza (2013); Alwi, Dardjowidjojo, Lapoliwa, & Moeliono (2014); Suhartono & Suryaman (2021).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			kaidah kebahasaan; menampilkan sikap apresiatif dan kritis secara seimbang Tugas: Produk konten digital final dan refleksi tertulis: (1) file konten final siap-tayang yang telah direvisi (PNG, PDF, DOCX, atau link Canva)—satu file per kelompok; (2) refleksi tertulis individual 300–400 kata tentang perkembangan kompetensi berbahasa Indonesia baku selama semester, mencakup identifikasi kesalahan awal, proses perbaikan, dan rencana	Estimasi Waktu: PB 2×50' · PT 2×60' · KM 2×60'. Tugas: Setiap kelompok mempresentasikan produk konten komunikasi publik digital final yang telah direvisi secara komprehensif berdasarkan umpan balik dosen dan peer-review dari Minggu 14. Presentasi menunjukkan argumentasi atas pilihan kaidah bahasa, format, dan pendekatan kreatif yang diterapkan. Setiap mahasiswa secara individual menyusun refleksi tertulis 300–400 kata yang mengidentifikasi perkembangan kompetensi berbahasa Indonesia baku selama semester: kesalahan ejaan, diksi, atau kalimat yang ditemukan pada karya awal semester, proses perbaikan yang dilakukan, dan komitmen penerapan kaidah bahasa dalam konteks profesi atau kehidupan publik ke			

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			penerapan ke depan—dikumpulkan di LMS	depan. Deliverable: Dua berkas dikumpulkan: (1) file produk konten digital final (PNG, PDF, DOCX, atau link Canva yang dapat diakses)—satu file per kelompok, diunggah ke LMS paling lambat pagi hari pelaksanaan presentasi; (2) refleksi tertulis individual 300–400 kata (PDF atau DOCX)—satu file per mahasiswa, diunggah ke LMS pada hari yang sama setelah sesi presentasi			
16		Mahasiswa mampu: Menganalisis kasus penggunaan bahasa Indonesia dalam teks komunikasi publik atau karya tulis ilmiah populer untuk mengidentifikasi kesalahan ejaan, diksi, kalimat, dan paragraf secara tepat	Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Ujian Akhir Semester tertulis (luring) mencakup seluruh capaian pembelajaran semester: analisis kesalahan berbahasa,	BP — Mekanisme kuliah: Dosen atau pengawas memimpin pelaksanaan Ujian Akhir Semester secara tertulis sesuai prosedur akademik UNISAN, memastikan kondisi ujian yang kondusif dan berintegritas, serta mengumpulkan lembar jawaban untuk dinilai (tatap muka di	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah kisi-kisi ujian dan panduan persiapan akhir semester ke LMS sebelum pelaksanaan ujian, serta membuka kanal konsultasi singkat asinkron untuk pertanyaan umum terkait ruang lingkup materi ujian (via LMS;	Bahan Kajian: - Konsolidasi seluruh materi semester: ejaan PUEBI, diksi, kalimat efektif, paragraf, analisis teks akademik, karya tulis ilmiah populer, dan komunikasi publik digital; - Penerapan terpadu kaidah bahasa Indonesia	—

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		- Memproduksi atau merevisi teks pendek berbasis kaidah bahasa Indonesia baku sesuai konteks yang diberikan dalam soal ujian - Menerapkan prinsip-prinsip yang telah dipelajari sepanjang semester—mencakup ejaan PUEBI, kalimat efektif, paragraf kohesif, analisis argumen, struktur karya tulis, dan etika komunikasi—secara terpadu dalam jawaban ujian - Menunjukkan integritas akademik selama pelaksanaan ujian melalui kemandirian dan kejujuran dalam menjawab soal	penyusunan dan penyuntingan teks berbasis PUEBI, evaluasi argumen teks akademik, dan penerapan prinsip komunikasi publik; penilaian mengacu rubrik ketepatan kaidah, kedalaman analisis, dan koherensi jawaban Partisipasi kelas & laboratorium: Menunjukkan ketertiban, ketenangan, dan kemandirian selama pelaksanaan ujian sebagai cermin integritas akademik; tidak melakukan kecurangan dalam bentuk apa pun	kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa mengerjakan soal ujian secara mandiri dan jujur dalam durasi yang ditetapkan, menerapkan seluruh kompetensi kebahasaan yang telah dikembangkan sepanjang semester mulai dari ejaan PUEBI, diksi, kalimat efektif, analisis teks, hingga prinsip komunikasi publik MP — Metode Pembelajaran: Evaluasi sumatif tertulis individual sebagai penutup dan pengukuran akhir capaian pembelajaran semester Estimasi Waktu: PB 2×50' · PT 2×60' · KM 2×60'. Tugas: Tidak ada penugasan baru. Ujian Akhir Semester	sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa mengunduh kisi-kisi dari LMS, meninjau catatan, produk tugas, dan umpan balik yang diterima sepanjang semester sebagai bahan persiapan mandiri, serta mengakses KBBI Daring dan PUEBI daring untuk pemantapan akhir MP — Metode Pembelajaran: Belajar mandiri berbasis refleksi dan konsolidasi capaian pembelajaran selama satu semester Estimasi Waktu: PB 2×50' · PT 2×60' · KM 2×60'.	baku dalam konteks analisis dan produksi teks; Pustaka: Pusat Bahasa Kemdikbud (2016); Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (2022); Alwi, Dardjowidjojo, Lapoliwa, & Moeliono (2014); Finoza (2013); Suparno & Yunus (2008); Semi (2007); Wahyuni (2020).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			Tugas: Tidak ada tugas tambahan di luar ujian; mahasiswa mempersiapkan diri secara mandiri dengan meninjau seluruh materi dan produk yang telah dihasilkan sepanjang semester	merupakan evaluasi sumatif individual yang mengukur penguasaan seluruh kompetensi kebahasaan yang telah dibangun secara progresif dari Minggu 1 hingga Minggu 15. Mahasiswa diharapkan hadir tepat waktu dan membawa peralatan tulis yang diperlukan sesuai ketentuan ujian. Deliverable: Lembar jawaban Ujian Akhir Semester tertulis dikumpulkan kepada pengawas ujian pada akhir sesi; tidak ada berkas digital yang diunggah			

Catatan :

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.

5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. **PB=** Kegiatan Belajar Terbimbing, **PT=**Kegiatan Penugasan Terstuktur, **KM=**Kegiatan Mandiri, **P=**Praktikum.

3. Komponen Penilaian

No.	Komponen Penilaian	Bobot (%)	Deskripsi
1	Tugas Analisis Teks	10	
2	Kuis Kebahasaan	10	
3	UTS	20	
4	Proyek Komunikasi Publik	40	
5	UAS	20	
	Total Bobot (%)	100	

Rekonsiliasi Bobot Komponen Penilaian dengan Bobot Sub-CPMK

Bobot komponen penilaian pada tabel di atas dan bobot Sub-CPMK merupakan dua cara pandang atas nilai akhir yang sama: penjumlahan menurut baris menghasilkan bobot Sub-CPMK, penjumlahan menurut kolom menghasilkan bobot komponen penilaian.

Sub-CPMK	Tugas Analisis Teks	Kuis Kebahasaan	UTS	Proyek Komunikasi Publik	UAS	Bobot Sub-CPMK (%)
Sub-CPMK1	—	10	7	—	—	17
Sub-CPMK2	—	—	7	—	—	7
Sub-CPMK3	5	—	6	—	—	11
Sub-CPMK4	5	—	—	14	7	26
Sub-CPMK5	—	—	—	13	7	20
Sub-CPMK6	—	—	—	13	6	19
Bobot Komponen (%)	10	10	20	40	20	100

Nilai Akhir Program Sarjana — Kurikulum 2023

Nilai Akhir	Konversi	
Skala 100	Huruf	Bobot
85.00 – 100.00	A	4.00
75.00 – 84.99	B	3.00
65.00 – 74.99	C	2.00
50.00 – 64.99	D	1.00
0.00 – 49.99	E	0.00

4. Rencana Tugas

Rencana Tugas: Final Project: Merancang dan Mengembangkan Produk Komunikasi Publik Berbasis Teknologi Digital tentang Isu Pemberdayaan Masyarakat di Kawasan Timur Indonesia

	UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN S1				
RENCANA TUGAS MAHASISWA					
MATA KULIAH	Bahasa Indonesia				
KODE	2PKUI010	sks	2	SEMESTER	7
DOSEN PENGAMPU	Dra. Salma P. Nua, M.Pd.				
METODE PENUGASAN					
Project-Based Learning (PjBL) terintegrasi Case-Based Learning (CBL)					
JUDUL TUGAS					
Final Project: Merancang dan Mengembangkan Produk Komunikasi Publik Berbasis Teknologi Digital tentang Isu Pemberdayaan Masyarakat di Kawasan Timur Indonesia					
SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH					
Sub-CPMK3: Mengidentifikasi dan mengklasifikasi kesalahan ejaan, diksi, serta struktur kalimat pada teks akademik atau dokumen kedinasan yang disediakan, dengan memberikan justifikasi perbaikan berdasarkan kaidah PUEBI dan tata bahasa baku.					
Sub-CPMK4: Mengevaluasi kelemahan argumen—mencakup keruntutan logika, kecukupan bukti, dan relevansi sumber—pada artikel ilmiah populer atau laporan publik secara kolaboratif, menghasilkan laporan ulasan kritis tertulis.					
Sub-CPMK5: Merancang kerangka karya tulis ilmiah populer atau dokumen komunikasi publik berbasis isu pelayanan publik atau pemberdayaan masyarakat di Kawasan Timur Indonesia, meliputi penentuan topik, rumusan tujuan komunikasi, dan garis besar konten sesuai kaidah bahasa Indonesia baku.					
Sub-CPMK6: Mengembangkan dan mempresentasikan produk komunikasi publik berbasis teknologi digital—berupa infografis, artikel blog, atau konten media sosial resmi—yang					

menerapkan kaidah bahasa Indonesia baku, etika komunikasi digital, dan kreativitas adaptif dalam mengangkat isu pemberdayaan masyarakat di Kawasan Timur Indonesia.
DISKRIPSI TUGAS
Mahasiswa secara berkelompok (3–4 orang) merancang, mengembangkan, dan mempresentasikan satu paket produk komunikasi publik digital yang mengangkat isu nyata pemberdayaan masyarakat atau pelayanan publik di Kawasan Timur Indonesia—misalnya akses kesehatan, literasi digital, ketahanan pangan, atau ekonomi pesisir. Paket produk terdiri atas: (1) artikel ilmiah populer atau esai argumentatif (600–900 kata), (2) infografis atau konten media sosial resmi (minimum 2 panel/slide), dan (3) laporan ulasan kritis tertulis atas satu sumber rujukan utama. Seluruh produk wajib menerapkan kaidah ejaan PUEBI, diksi tepat, kalimat efektif, serta etika komunikasi digital sebagai wujud integritas akademik dan tanggung jawab sosial (nilai Integrity dan Service ICHSA-N). Proyek ini mengintegrasikan kompetensi linguistik, analitis, dan kreatif-adaptif mahasiswa sesuai konteks lokal UNISAN dan kebutuhan masyarakat Kawasan Timur Indonesia.
CAKUPAN UTAMA KERTAS KERJA (Contoh berdasarkan berbagai kasus)
Identifikasi dan analisis isu pemberdayaan masyarakat atau pelayanan publik di Kawasan Timur Indonesia sebagai landasan topik proyek Penyusunan kerangka karya tulis ilmiah populer meliputi penentuan topik, rumusan tujuan komunikasi, dan garis besar konten berbasis kaidah bahasa Indonesia baku Penulisan artikel ilmiah populer atau esai argumentatif (600–900 kata) dengan struktur paragraf kohesif-koheren (kalimat topik, penjelas, penutup) dan kepaduan antarparagraf Evaluasi kritis atas satu sumber rujukan utama: menganalisis keruntutan logika, kecukupan bukti, dan relevansi sumber, dituangkan dalam laporan ulasan kritis tertulis (300–400 kata) Pengembangan infografis atau konten media sosial resmi (minimum 2 panel/slide) yang menerapkan kaidah PUEBI, diksi tepat, dan kreativitas adaptif Anotasi mandiri: tiap anggota menandai minimal 5 kesalahan ejaan/diksi/kalimat pada draf awal kelompok lain (peer-review lintas kelompok) disertai justifikasi perbaikan berbasis PUEBI Presentasi dan tanya-jawab publik (10 menit presentasi + 5 menit diskusi) yang menampilkan seluruh komponen produk secara terintegrasi Refleksi technopreneurship: narasi singkat (150–200 kata) tentang potensi pemanfaatan produk komunikasi digital ini untuk mendukung inovasi sosial atau layanan publik berkelanjutan di Kawasan Timur Indonesia (nilai Adaptability dan Nationalism ICHSA-N)
LANGKAH Pengerjaan Tugas
Langkah 1 (Mg 1–2) — Fondasi Linguistik: Mahasiswa menelaah kaidah PUEBI, fungsi diksi, dan prinsip kalimat efektif; mengerjakan latihan koreksi teks pendek sebagai bekal individual sebelum proyek kelompok dimulai. Langkah 2 (Mg 3–4) — Pembentukan Kelompok & Identifikasi Isu: Kelompok dibentuk (3–4 orang), memilih satu isu pemberdayaan masyarakat/pelayanan publik di Kawasan Timur Indonesia, menyusun latar belakang singkat (200 kata) dan daftar sumber awal (minimum 3 rujukan akademik/resmi), dikumpulkan sebagai Lembar Identifikasi Isu. Langkah 3 (Mg 5–6) — Penyusunan Kerangka: Kelompok merancang kerangka karya tulis ilmiah populer—topik, tujuan komunikasi, garis besar konten per bagian—dan menyerahkan Kerangka Proyek (outline) untuk mendapat umpan balik dosen. Langkah 4 (Mg 7–8) — Penulisan Draf Artikel & Laporan Ulasan Kritis: Kelompok menyusun draf artikel ilmiah populer/esai argumentatif (600–900 kata) dengan struktur paragraf akademik yang kohesif-koheren; secara paralel, setiap kelompok menyusun laporan ulasan kritis (300–400 kata) atas satu sumber rujukan utama yang mencakup analisis keruntutan logika, kecukupan bukti, dan relevansi sumber. Langkah 5 (Mg 9) — Peer-Review Lintas Kelompok: Tiap anggota kelompok mengedit draf kelompok lain menggunakan lembar anotasi; mengidentifikasi dan mengklasifikasi minimal 5 kesalahan ejaan/diksi/struktur kalimat disertai justifikasi perbaikan berbasis PUEBI; hasil anotasi diserahkan ke kelompok sasaran dan kepada dosen. Langkah 6 (Mg 10–11) — Revisi & Pengembangan Produk Digital: Kelompok merevisi artikel berdasarkan hasil peer-review, kemudian mengembangkan infografis atau konten media sosial resmi (minimum 2 panel/slide) yang merangkum pesan utama artikel dengan bahasa baku, visual informatif, dan etika komunikasi digital; disertai refleksi technopreneurship (150–200 kata). Langkah 7 (Mg 12–13) — Finalisasi & Kompilasi Paket Produk: Kelompok mengompilasi seluruh komponen—artikel final, laporan ulasan kritis, produk digital, lembar anotasi peer-review, dan refleksi—menjadi satu Portofolio Proyek yang rapi dan konsisten secara bahasa. Langkah 8 (Mg 14–15) — Presentasi Publik & Tanya-Jawab: Tiap kelompok mempresentasikan paket produk komunikasi publik (10 menit presentasi + 5 menit diskusi) di hadapan dosen dan rekan mahasiswa; penilaian mencakup kelengkapan konten, kebenaran bahasa lisan, dan kemampuan berargumentasi.

BENTUK DAN FORMAT LUARAN	
a. Satu Portofolio Proyek (format PDF, diunggah di LMS) berisi: (1) Lembar Identifikasi Isu + daftar sumber awal; (2) Kerangka Proyek (outline); (3) Artikel ilmiah populer/esai argumentatif final (600–900 kata, Times New Roman 12, spasi 1,5, margin 3-3-3-3 cm); (4) Laporan Ulasan Kritis tertulis (300–400 kata); (5) Lembar Anotasi Peer-Review (minimum 5 butir kesalahan + justifikasi per anggota); (6) Produk digital—infografis atau konten media sosial resmi (min. 2 panel/slide, format PNG/PDF/link tayang); (7) Refleksi Technopreneurship (150–200 kata); serta (8) Slide presentasi + tautan rekaman video presentasi (durasi 10–15 menit).	
INDIKATOR, KRETERIA DAN BOBOT PENILAIAN	
a. Kerangka & Identifikasi Isu (bobot 10%). Dinilai dari ketepatan pemilihan isu yang relevan dengan konteks Kawasan Timur Indonesia, kelengkapan outline (topik, tujuan komunikasi, garis besar konten), dan kesesuaian sumber awal minimum 3 rujukan akademik/resmi. b. Artikel Ilmiah Populer / Esai Argumentatif (bobot 25%). Dinilai dari penerapan kaidah PUEBI dan diksi tepat, keefektifan kalimat, kohesi dan koherensi struktur paragraf (kalimat topik–penjelas–penutup), kepaduan antarparagraf, serta ketepatan panjang teks (600–900 kata). c. Laporan Ulasan Kritis (bobot 20%). Dinilai dari ketajaman analisis keruntutan logika, kecukupan bukti, dan relevansi sumber pada rujukan utama yang dikaji, serta kejelasan argumen perbaikan yang dikemukakan secara tertulis (300–400 kata). d. Anotasi Peer-Review (Identifikasi & Klasifikasi Kesalahan Bahasa) (bobot 15%). Dinilai dari kelengkapan identifikasi minimum 5 kesalahan ejaan/diksi/struktur kalimat per anggota pada draf kelompok lain, ketepatan klasifikasi jenis kesalahan, dan kualitas justifikasi perbaikan berbasis PUEBI. e. Produk Komunikasi Digital (Infografis/Konten Media Sosial) (bobot 20%). Dinilai dari penerapan kaidah bahasa Indonesia baku pada teks produk digital, kepatuhan etika komunikasi digital, kejelasan dan kreativitas visual dalam menyampaikan pesan isu pemberdayaan, serta kelengkapan minimum 2 panel/slide. f. Presentasi Publik & Refleksi Technopreneurship (bobot 10%). Dinilai dari kejelasan penyampaian lisan (diksi, kalimat efektif, kelancaran), kemampuan menjawab pertanyaan dengan argumen berbasis data, dan kedalaman refleksi (150–200 kata) tentang potensi inovasi sosial produk di Kawasan Timur Indonesia.	
JADWAL PELAKSANAAN	
Mg 1–2: Fondasi linguistik individual (PUEBI, diksi, kalimat efektif) — latihan koreksi teks pendek Mg 3–4: Pembentukan kelompok, identifikasi isu KTI, penyusunan latar belakang & sumber awal — luaran: Lembar Identifikasi Isu Mg 5–6: Perancangan kerangka proyek (outline artikel + tujuan komunikasi) — luaran: Kerangka Proyek; umpan balik dosen Mg 7–8: Penulisan draf artikel ilmiah populer (600–900 kata) dan laporan ulasan kritis (300–400 kata) secara paralel — luaran: Draf Artikel + Draf Ulasan Kritis Mg 9: Peer-review lintas kelompok — luaran: Lembar Anotasi (min. 5 butir/anggota + justifikasi PUEBI) Mg 10–11: Revisi artikel berdasarkan peer-review; pengembangan produk digital (min. 2 panel/slide) dan penulisan refleksi technopreneurship — luaran: Artikel Revisi + Produk Digital + Refleksi Mg 12–13: Finalisasi dan kompilasi Portofolio Proyek (PDF lengkap) — batas akhir unggah LMS: akhir Mg 13 Mg 14–15: Presentasi publik & tanya-jawab (10 mnt + 5 mnt/kelompok); penilaian holistik oleh dosen dan teman sejawat	
LAIN-LAIN	
Proyek dikerjakan secara berkelompok (3–4 mahasiswa per kelompok, komposisi lintas program studi diutamakan sebagai wujud nilai Harmony ICHSA-N), namun komponen Lembar Anotasi Peer-Review dinilai secara individual untuk memastikan akuntabilitas kontribusi setiap anggota; setiap anggota wajib mencantumkan log kontribusi (uraian tugas masing-masing, min. 100 kata) di halaman akhir Portofolio Proyek. Keterlambatan pengumpulan Portofolio dikenai pengurangan 5 poin per hari keterlambatan (maks. 3 hari; lewat 3 hari tidak dinilai). Seluruh produk harus bebas dari plagiarisme (batas toleransi similaritas ≤ 20% berdasarkan hasil cek Turnitin/platform sejenis yang ditetapkan institusi) dan bebas dari konten yang melanggar etika komunikasi digital; pelanggaran integritas akademik ditangani sesuai peraturan UNISAN yang berlaku. Dosen memberikan umpan balik tertulis pada setiap tahap pengumpulan antara (Mg 6, 9, 11) untuk memastikan perkembangan proyek yang progresif dan terarah.	
DAFTAR RUJUKAN	

Alwi, H., Dardjowidjojo, S., Lapoliwa, H., & Moeliono, A. M. (2017). Tata bahasa baku bahasa Indonesia (Edisi keempat). Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2022). Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) (Edisi revisi). Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Finoza, L. (2020). Komposisi bahasa Indonesia: Untuk mahasiswa nonjurusan bahasa (Edisi revisi). Diksi Insan Mulia.

Keraf, G. (2010). Diksi dan gaya bahasa (Edisi ke-20). Gramedia Pustaka Utama.

Kusumaningrat, H., & Kusumaningrat, P. (2016). Jurnalistik: Teori dan praktik. Remaja Rosdakarya.

Rifai, M. A. (2011). Pegangan gaya penulisan, penyuntingan, dan penerbitan karya ilmiah Indonesia. Gadjah Mada University Press.

Suryaman, M. (2012). Metodologi pembelajaran bahasa. UNY Press.

5.1 Tugas Analisis Teks

Nama Mahasiswa		NIM			
Judul Tugas		Tugas Analisis Teks			
No	Kriteria	Skor Penilaian			
		Sangat Baik (85-100)	Baik (70-84)	Cukup (60-69)	Kurang (<60)
1	Keaktifan	Aktif & relevan sepanjang diskusi	Cukup aktif	Jarang	Pasif
2	Kualitas kontribusi	Ide bernas & menambah wawasan	Ide baik	Ide umum	Tidak berbobot
3	Menghargai pendapat	Menyimak & menanggapi santun	Menghargai	Kadang memotong	Mendominasi/abai
4	Tanggung jawab tugas	Selalu siap & tepat waktu	Umumnya siap	Sering terlambat	Lalai
5	Etika & sikap	Sopan, jujur, kolaboratif	Baik	Kurang	Buruk

5.2 Kuis Kebahasaan

Nama Mahasiswa		NIM			
Judul Tugas		Kuis Kebahasaan			
No	Kriteria	Skor Penilaian			
		Sangat Baik (85-100)	Baik (70-84)	Cukup (60-69)	Kurang (<60)
1	Keaktifan	Aktif & relevan sepanjang diskusi	Cukup aktif	Jarang	Pasif
2	Kualitas kontribusi	Ide bernas & menambah wawasan	Ide baik	Ide umum	Tidak berbobot
3	Menghargai pendapat	Menyimak & menanggapi santun	Menghargai	Kadang memotong	Mendominasi/abai
4	Tanggung jawab tugas	Selalu siap & tepat waktu	Umumnya siap	Sering terlambat	Lalai
5	Etika & sikap	Sopan, jujur, kolaboratif	Baik	Kurang	Buruk

5.3 UTS (Holistik)

Nama Mahasiswa		NIM			
Judul Tugas		UTS			
No	Kriteria	Skor Penilaian			
		Sangat Baik (85-100)	Baik (70-84)	Cukup (60-69)	Kurang (<60)
1	Pemahaman konsep	Tepat & menyeluruh	Tepat	Sebagian keliru	Salah paham
2	Ketepatan jawaban/argumen	Tepat & didukung alasan kuat	Tepat	Kurang tepat	Tidak tepat
3	Kelengkapan	Menjawab seluruh tuntutan soal	Hampir lengkap	Sebagian	Tidak lengkap
4	Struktur & logika	Runtut & koheren	Runtut	Kurang runtut	Kacau
5	Bahasa	Jelas, baku, efektif	Jelas	Kurang jelas	Sulit dipahami

5.4 Proyek Komunikasi Publik

Nama Mahasiswa		NIM			
Judul Tugas		Proyek Komunikasi Publik			
No	Kriteria	Skor Penilaian			
		Sangat Baik (85-100)	Baik (70-84)	Cukup (60-69)	Kurang (<60)
1	Perencanaan	Matang, realistis, terjadwal	Baik	Kurang matang	Tanpa rencana
2	Kualitas produk/luaran	Fungsional, berkualitas tinggi	Baik, sedikit kekurangan	Cukup, banyak kekurangan	Tidak berfungsi

3	Kreativitas & inovasi	Sangat orisinal & inovatif	Ada unsur inovasi	Kurang inovatif	Meniru/biasa
4	Penerapan konsep keilmuan	Konsep tepat & mendalam	Tepat	Sebagian keliru	Tidak sesuai konsep
5	Kerja tim & tanggung jawab	Kolaborasi solid, kontribusi merata	Baik	Timpang	Tidak berkontribusi
6	Presentasi hasil	Meyakinkan & jelas	Jelas	Kurang jelas	Tidak jelas

5.5 UAS (Holistik)

Nama Mahasiswa		NIM			
Judul Tugas		UAS			
No	Kriteria	Skor Penilaian			
		Sangat Baik (85-100)	Baik (70-84)	Cukup (60-69)	Kurang (<60)
1	Pemahaman konsep	Tepat & menyeluruh	Tepat	Sebagian keliru	Salah paham
2	Ketepatan jawaban/argumen	Tepat & didukung alasan kuat	Tepat	Kurang tepat	Tidak tepat
3	Kelengkapan	Menjawab seluruh tuntutan soal	Hampir lengkap	Sebagian	Tidak lengkap
4	Struktur & logika	Runtut & koheren	Runtut	Kurang runtut	Kacau
5	Bahasa	Jelas, baku, efektif	Jelas	Kurang jelas	Sulit dipahami

6. Norma Akademik

1. Kehadiran minimal 75% dari total pertemuan menjadi syarat mengikuti UAS.
2. Toleransi keterlambatan masuk kelas 15 menit; lewat itu dianggap tidak hadir pada sesi tsb kecuali ada izin dosen.
3. Tugas dikumpulkan via LMS sesuai tenggat yang ditetapkan; keterlambatan dikenakan pengurangan nilai sesuai kebijakan dosen pengampu.
4. Integritas akademik ditegakkan penuh -- plagiarisme, joki, atau pemalsuan data/karya dikenakan sanksi akademik sesuai Pedoman Akademik UNISAN.
5. Pemanfaatan Generative AI (GenAI) wajib disitasi sesuai format yang ditetapkan; dilarang dipakai saat UTS/UAS/kuis kecuali diizinkan eksplisit oleh dosen.
6. Gawai (ponsel/laptop) disenyapkan selama perkuliahan, dipakai hanya untuk keperluan pembelajaran atas izin dosen.
7. Kerahasiaan data narasumber/subjek penelitian dijaga sesuai UU No. 27 Tahun 2022 tentang Pelindungan Data Pribadi (PDP).
8. Komunikasi dosen-mahasiswa dilakukan melalui kanal resmi (LMS/email institusi), bukan kanal pribadi.